



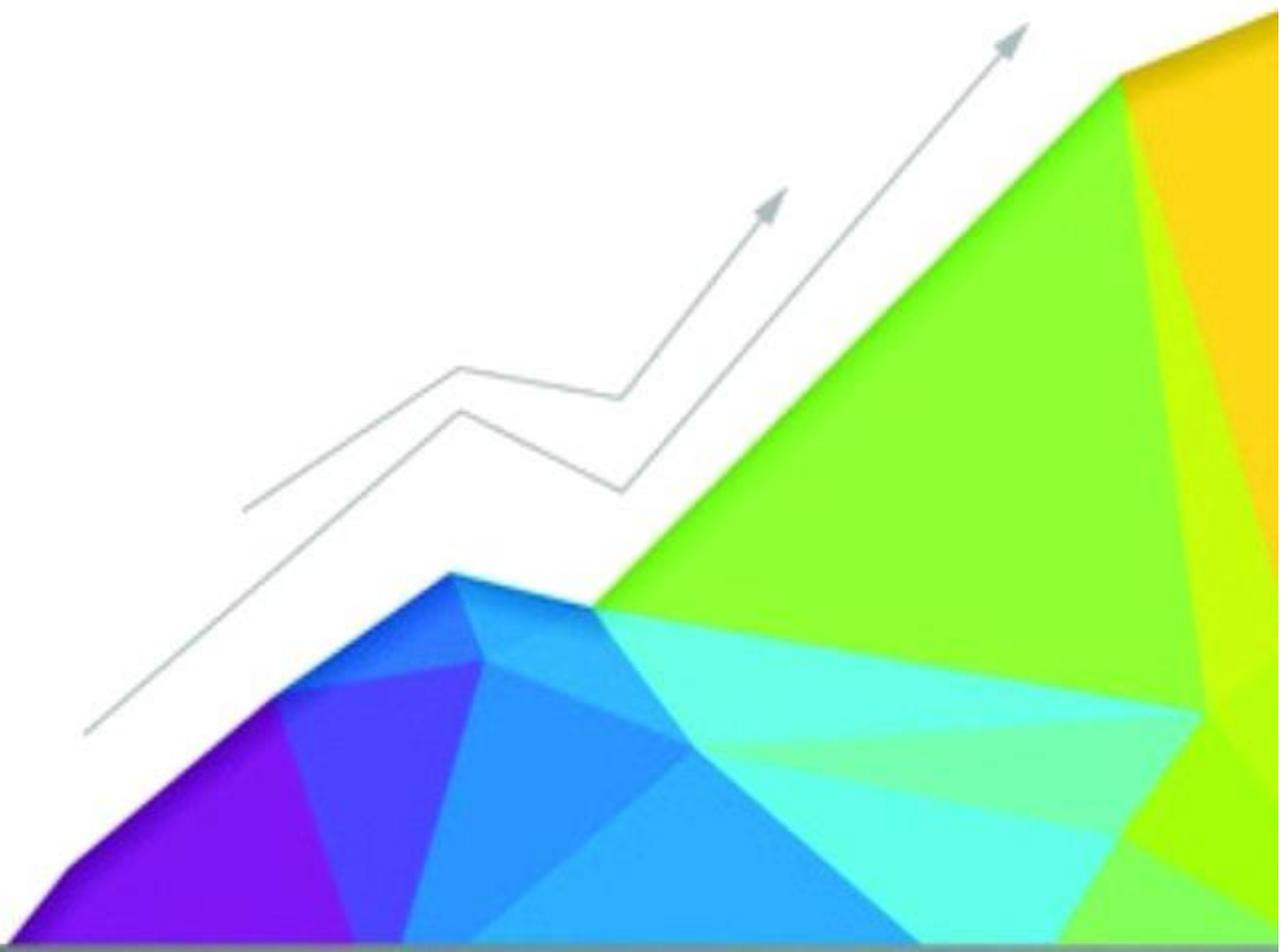
UBBG

RENSTRA FKIP 2021-2025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PEDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

2021





**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
NOMOR : 0627.1/131013/DM/V/2021**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini :

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dipandang Perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena dimaksud;
b. Bahwa berdasarkan poin a yang dimaksud di atas, Perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 128/E/O/2021 tentang Izin Penggabungan STIKes Getsempena Lhoksukon dengan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena di Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Getsempena
4. Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena
5. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh Nomor: 001/SK-IST/IV/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA;

Kedua : Menetapkan Pasal 1: Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini;

Ketiga : Menetapkan Pasal 2: Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Keempat : Menetapkan Pasal 3: Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Kelima : Segala Biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Keenam : Keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 26 Mei 2021

Rektor,

Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN 0117126801

Tembusan Yth:

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena di Banda Aceh
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena di Banda Aceh
3. Ka. Div. HRD Getsemulia Group
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Seiring berjalannya waktu, terdapat suatu kecenderungan minat masyarakat untuk menjadi pendidik dan tenaga pendidik di Provinsi Aceh semakin meningkat. Salah satu penyebab utamanya adalah kebutuhan guru semakin meningkat utamanya guru TK/RA, SD, Guru-guru penyetaraan SLTP dan SLTA. Apalagi dengan adanya program sertifikasi guru. Hal ini semakin memperkuat posisi FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dalam menerima mahasiswa setiap tahunnya. Dengan demikian, dalam kaitannya dengan perolehan calon mahasiswa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UBBG relatif lebih stabil dibandingkan dengan fakultas lain di lingkungan UBBG. Stabilitas perolehan calon mahasiswa FKIP ini menyiratkan bahwa masyarakat, terutama di Provinsi Aceh sekitarnya menaruh kepercayaan yang besar pada kinerja FKIP UBBG. Selain dalam bentuk jumlah pendaftaran calon mahasiswa, kepercayaan masyarakat juga tercermin melalui terserapnya lulusan FKIP UBBG di berbagai lembaga, terutama lembaga pendidikan dasar dan menengah di Wilayah Aceh.

Kepercayaan masyarakat terhadap FKIP UBBG, baik dalam kaitannya dengan pendaftaran calon mahasiswa maupun dengan pemanfaatan lulusan ini merupakan suatu bentuk amanah yang harus diemban oleh FKIP UBBG dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, FKIP UBBG perlu mengimbangi kepercayaan masyarakat tersebut dengan berbagai bentuk peningkatan akuntabilitas kinerja dan pelayanan, baik dalam kaitannya dengan kualitas proses pembelajaran maupun kualitas lulusan. Salah satu bentuk penting akuntabilitas kinerja tersebut adalah bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh FKIP UBBG harus didasarkan atas perencanaan yang jelas dan dilengkapi dengan indikator kinerja, serta dilaksanakan sesuai



dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan yang jelas ini, kinerja dan keberhasilan pelaksanaan rencana kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan UBBG bisa menjadi lebih terukur.

Oleh karena itu, kepemimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UBBG, berusaha untuk menyusun rencana strategis yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan visi misi UBBG. Rencana kerja ini bukan sekedar daftar keinginan jajaran kepemimpinan di lingkungan Fakultas, melainkan suatu komitmen pimpinan Fakultas untuk menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan serangkaian rencana kegiatan yang disusun berdasarkan identifikasi persoalan yang digali secara *bottom-up* dari berbagai kebutuhan konkret mahasiswa dan dosen, baik masa kini maupun masa mendatang untuk menghasilkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan yang lebih sesuai dengan idealisme akademik dan tuntutan pragmatik pasar kerja. Rencana strategis ini pada dasarnya merupakan dokumen yang mengungkapkan kehendak bersama berbagai komponen FKIP UBBG untuk mencapai tujuan bersama, dan berfungsi sebagai pedoman, baik untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan bersama tersebut maupun untuk mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan kegiatannya. Sebagai dokumen kehendak bersama, dalam penyusunan rencana strategis ini telah diusahakan untuk sebanyak mungkin melibatkan berbagai komponen Fakultas. Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan rencana strategis ini masih relatif terbatas dan tidak langsung, yaitu sebatas pemberian masukan, baik melalui pengisian angket evaluasi proses pembelajaran maupun melalui dialog dengan dosen dan pengelola Program Studi.

Sejak tahun 2003, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh telah menyelenggarakan sebuah fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. FKIP terdiri dari 6 (enam) program studi yaitu: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Pendidikan Jasmani, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Ditambah satu program studi yaitu Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Penyusunan Renstra FKIP UBBG periode 2021-2025 disesuaikan dengan kebijakan dan strategi pencapaian visi dan misi, renstra dan RIP UBBG, untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan Renstra Kemeristekdikti. Selanjutnya FKIP UBBG akan memasuki era kompetisi regional sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era gobaisasi, menyambut MEA dan perubahan ditingkat lokal.

Pada periode I, FKIP UBBG telah mengimplementasikan berbagai program secara terjadwal dan sistemik yang berjalan dengan landasan pengembangan perguruan tinggi nasional. Implementasi tersebut telah difokuskan pada pencapaian 12 program utama.

FKIP UBBG telah memiliki akreditasi seluruh program studi yaitu B. Dalam bidang ICT, FKIP UBBG telah menggunakan sistem informasi yang terintegated dalam satu sistem yang disebut dengan OPENSIMKA yang menggabungkan lebih dari 7 sistem informasi yang mendukung perkuliahan dan manajemen pengelolaan FKIP UBBG.

Sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat, pada tahun 2020 FKIP UBBG telah membuka dan menyelenggarakan program PPG. Untuk itu FKIP UBBG terus berupaya menambah jumlah SDM dan meningkatkan kinerja sehingga target yang diharapkan dapat dicapai.

1.2. Keadaan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Seiring dengan kebutuhan pasar dan meningkatnya animo masyarakat khususnya di Aceh untuk meningkatkan derajat kehidupan ekonominya melalui peningkatan tingkat pendidikan. Maka FKIP UBBG turut ikut andil



dan berperan serta didalamnya dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang merata dan seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat. Salah satu cara untuk memberikan akses pendidikan yang merata adalah dengan cara meningkatkan mutu FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang berkualitas.

Konsekuensi dari usaha ini berdampak kepada peningkatan kebutuhan jumlah sumber daya manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga penunjang lainnya, dan sarana dan prasarana pendidikannya dana pendanaannya.

1.2.1 Keadaan Program Studi, Jenjang Program dan Status

Sebagaimana telah dijelaskan pada poin 1.1 Latar Belakang Sejarah, bahwa keseluruhan program studi yang ada pada FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh telah terakreditasi BAN-PT. Tabel dibawah ini menyajikan program studi dan peringkat akreditasi dari masing- masing program studi tersebut.

**Tabel 1.1 Program Studi dan SK Akreditasi BAN-PT
FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**

No	Program Studi	Peringkat	SK Akreditasi	Tanggal SK
1	Pendidikan Bahasa Indonesia (S1)	B	1079/SK/BAN-PT/ak-SURV/S/X/2015	07/02/2020
2	Pendidikan Jasmani (S1)	B	1860/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2/09/2021
3	Pendidikan Matematika (S1)	B	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	22/12/2020
4	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	B	0687/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	02/06/2021
5	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) (S1)	B	2576/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	27/10/2021
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	1166/SK/BAN-	18/04/2022



	(PGSD) (S1)		PT/Akred/S/IV/2017	
7	PPG	Prodi Baru		

Dari tabel di atas terlihat 6 prodi terakreditasi B dan 1 prodi baru yaitu PPG dalam proses pengajuan akreditasi ke BAN PT.

1.2.1. Profil Mahasiswa

Berikut ini disajikan gambaran profil keadaan mahasiswa FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu FKIP untuk mencapai visi dan misi yang telah direncanakan.

a. Peminat/Calon Mahasiswa terhadap FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Selama 5 (lima) tahun terakhir, minat calon mahasiswa terhadap FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berfluktuatif hal ini disebabkan oleh karena adanya kebijakan pemerintah tentang penerimaan guru yang berbeda setiap tahunnya yang berimplikasi terhadap lapangan kerja bagi lulusannya dikemudian hari. Banyaknya perguruan tinggi lain yang membuka prodi yang sama banyak berkembang di Aceh juga merupakan faktor lain yang menyebabkan hal ini terjadi. Hal ini berpengaruh terhadap minat dan keinginan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada program studi tertentu.

Sedangkan dari segi kualitas calon mahasiswa yang mendaftar dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami fluktuatif kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelamar calon mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini



Gambar 1.1 Data Mahasiswa FKIP UBBG

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa rata-rata prodi mengalami peningkatan setiap tahunnya, hanya ada dua program studi yang mengalami penurunan yaitu prodi PGPAUD dan PBI. Kondisi ini juga perlu diperhatikan dalam merancang renstra FKIP UBBG agar dapat mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan.

b. Kondisi jumlah mahasiswa FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Tingkat keketatan atau kompetisi seringkali dihubungkan dengan mutu calon mahasiswa. Tingkat kompetisi merupakan rasio antara jumlah yang diterima dan pendaftar di FKIP disajikan sebagaimana terlihat pada gambar 2.1 dibawah ini.



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ada 2421 orang



Gambar 1.2 Data Mahasiswa tahun 2021

c. Sebaran Daerah Asal Mahasiswa

Dari aspek sebaran geografis mahasiswa dapat dikatakan kurang baik dan kurang merata. Mahasiswa FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, hanya sebagian kecil yang berasal dari luar Aceh sebagaimana tersaji pada tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.4. Profil mahasiswa baru yang masuk FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh menurut Kabupaten/Kota di Aceh.

No.	Asal Daerah Mahasiswa	Tahun Masuk					%
		2014	2015	2016	2017	2018	
1.	DKI Jakarta	0	0	1	0	0	0,04
2.	Jawa Tengah	0	1	0	0	0	0,04
3.	Kalimantan Barat	0	0	1	0	2	0,12
4.	Sulawesi Barat	0	0	0	0	2	0,08
5.	Sumatera Barat	1	0	0	0	0	0,04
6.	Sumatera Utara	0	1	1	0	0	0,08
7.	Kota Banda Aceh	77	55	67	141	98	19,45



No.	Asal Daerah Mahasiswa	Tahun Masuk					%
		2014	2015	2016	2017	2018	
8.	Kota Sabang	2	2	4	6	4	0,70
9.	Kota Jantho	8	0	0	121	53	7,17
10.	Kota Lhokseumawe	2	0	4	4	6	0,62
11.	Kota Langsa	0	1	0	5	3	0,35
12.	Kab. Aceh Besar	66	20	27	6	88	9,49
13.	Kab. Aceh Jaya	1	2	7	93	4	4,22
14.	Kab. Aceh Barat	6	2	3	21	12	1,82
15.	Kab. Aceh Barat Daya	6	5	4	28	7	1,98
16.	Kab. Nagan Raya	4	3	5	17	2	1,20
17.	Kab. Aceh Selatan	13	27	32	33	3	4,57
18.	Kab. Simeulue	77	96	94	74	73	19,49
19.	Kab. Subussalam	5	1	4	23	10	1,67
20.	Kab. Singkil	11	11	22	21	41	5,73
21.	Kab. Aceh Tenggara	7	3	5	10	5	1,12
22.	Kab. Aceh Tengah	6	11	9	40	49	5,31
23.	Kab. Bener Meriah	7	4	4	23	37	3,68
24.	Kab. Gayo Lues	6	1	4	17	23	2,63
25.	Kab. Pidie Jaya	7	3	3	41	31	3,87
26.	Kab. Pidie	6	3	5	23	6	2,56
27.	Kab. Bireuen	3	1	4	4	1	0,58
28.	Kab. Aceh Utara	3	1	4	1	3	0,46
29.	Kab. Aceh Timur	1	0	1	3	1	0,23
30.	Kab. Aceh Tamiang	2	2	0	1	1	0,23
	Jumlah	327	256	315	387	470	

Mahasiswa yang mendaftar di FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh sebahagian besar berasal dari Aceh dan yang paling banyak berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar. Sedangkan dari kota dan kabupaten yang berbatasan dengan Sumatera Utara jumlahnya sangat kecil. Calon mahasiswa dari daerah ini lebih memilih ke perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara, karena berbagai alasan.

1.2.2. Keadaan Tenaga Pengajar/Dosen

Staf pengajar adalah merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya, maka secara terus menerus dan secara simultan



mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global untuk menghadapi AFTA (perdagangan bebas asean) merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban universitas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka sekolah tinggi dan kedepannya universitas akan mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, baik ke jenjang S2 maupun S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti refressing course atau on job training, (4) penulisan buku ajar (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfer akademik secara terus menerus dan konsisten untuk.

1. Studi lanjut (S-3)

Walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, akan tetapi dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di program studi yang ada di sekolah tinggi pada saat ini, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu. Disamping itu juga tetap memperhatikan kesesuaian disiplin ilmu yang diambil. Adapun jumlah dosen yang sedang melanjutkan study S3 sebanyak 13 orang dan beberapa orang akan selesai dalam 1 tahun kedepan.

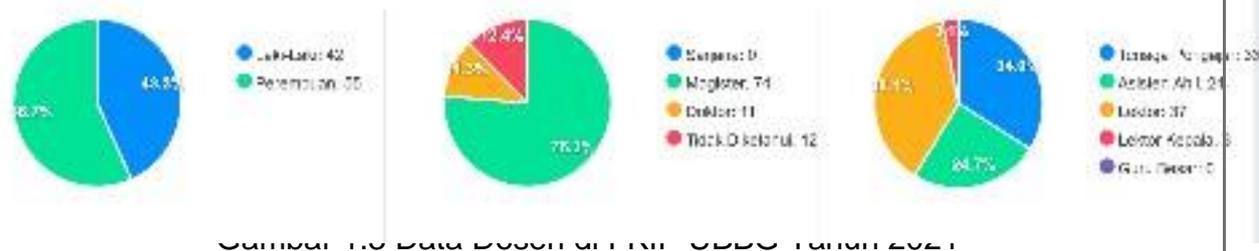


2. Peningkatan jabatan fungsional dosen

Selain melalui jalur pendidikan formal (S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Sampai saat ini jumlah dosen yang sudah memiliki Lektor kepala sebanyak 1 orang, Lektor 22 orang, asisten ahli 33 orang dan selebihnya tenaga pengajar.

3. Jumlah dosen

Dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dengan melakukan rekrutmen dosen baru yang memenuhi kualifikasi akademik yang memenuhi standar dan memiliki linearitas keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan pada program studi yang ada. Berikut data dosen FKIP UBBG pada tahun 2021



Sumber: Data Dosen di FKIP UBBG Tahun 2021

4. Pelatihan, seminar, lokakarya dan magang

Program ini diperuntukkan bagi para dosen dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya. Dan diharapkan hasil yang didapatkan dari mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya dan magang dapat ditularkan dilingkungan kampus dikemudian harinya.

5. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen,



maka sekolah tinggi telah dan akan mengambil kebijakan mewajibkan dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh sekolah tinggi adalah penelitian berbagai bidang ilmu yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 10.000.000,- s/d Rp 15.000.000,- per judul per semester.

Untuk memfasilitasi publikasi hasil penelitian dosen tersebut, sekolah tinggi bekerjasama dengan program studi dan unit lembaga penelitian telah menyediakan jurnal pada masing-masing program studi dan juga jurnal sekolah tinggi. Dan keseluruhan jurnal tersebut sudah memiliki ISSN dan telah terindeks pada portal Garuda.

1.2.3. Keadaan Tenaga Pendidikan (Tenaga Administratif, Penunjang Akademik dan Staf lain)

Jumlah pegawai secara keseluruhan di FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada saat ini berjumlah 45 orang. Jumlah ini dirasakan masih sangat kurang, mengingat tingkat kebutuhan dan intensitas kerja yang begitu besar dari masing-masing unit kerja. Sehingga ada beberapa pegawai yang diharuskan merangkap jabatan dan pekerjaan. Hal inilah yang menghambat produktivitas kerja dari pegawai tersebut dikarenakan tidak fokus mengerjakan tugas yang menjadi tugas pokoknya. Sementara itu tuntutan untuk memberikan pelayanan prima kepada setiap civitas akademika (mahasiswa) harus tetap dijalankan dengan maskdimal.

Oleh sebab itu kedepannya akan dilakukan rekrutmen pegawai baru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dengan memperhatikan tingkat kebutuhan dan intensitas kerja pada masing-masing unit pelaksana kegiatan yang ada. Disamping rekrutmen pegawai baru, juga akan diberikan atau diikuti pelatihan atau *workshop* untuk meningkatkan kemampuan kompetensinya.



1.3. Potensi dan Permasalahan

Untuk mengetahui potensi dan permasalahan pada FKIP UBBG saat ini, diperlukan tahapan analisis, yaitu analisis terhadap situasi strategis internal sebagai gambaran dari kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) serta analisis situasi strategis eksternal yang menggambarkan peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Dari hasil analisis kedua situasi strategis dapat diperoleh informasi tentang posisi strategis FKIP UBBG dalam penyelenggaraan pendidikan.

1.3.1. Potensi

1.3.1.1. Potensi Sumberdaya Internal

Potensi internal yang dimiliki FKIP UBBG meliputi:

- a. Sumberdaya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)
- b. Sarana dan Prasarana Pendidikan
- c. Pedoman Operasional Penyelenggaraan
- d. Proses Belajar dan Mengajar
- e. Potensi dan Sumber Pembiayaan
- f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Organisasi penyelenggaraan
- h. Komitmen pemanfaatan Teknologi

Ditinjau dari potensi internal, yang tercermin pada faktor-faktor internal diperoleh gambaran tentang kekuatan (strength). Adapun potensi internal pada penyelenggaraan pendidikan di FKIP UBBG, meliputi:

1. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Pada akhir tahun 2021 tenaga dosen FKIP



UBBG berjumlah 65 orang, diantaranya 7 orang bergelar Doktor (S3), 58 orang bergelar magister (S2). Angka-angka di atas jelas menjadi suatu kekuatan dari FKIP UBBG.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang menonjol FKIP UBBG karena selain ditambah, diperbaiki, dan diperbaharui melalui dana-dana rutin serta adanya berbagai dana hibah juga telah mengakselerasi upaya FKIP UBBG untuk meningkatkan kelengkapan sarana pendidikan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, untuk tercapainya kualitas, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi (taman), dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

3. Pedoman Operasional Penyelenggaraan

Faktor lain yang dianggap sebagai salah satu kekuatan utama FKIP UBBG adanya Pedoman Operasional Penyelenggaraan. Faktor ini dianggap kuat karena FKIP UBBG selama ini selalu patuh dengan semua ketentuan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah. Sebagai contoh, dalam manajemen FKIP UBBG sekarang sudah dilengkapi dengan berbagai kelembagaan yang menjadi prasyarat bagi kepatuhan penyelenggaraan pendidikan, yang antara lain adanya Badan Penjaminan Mutu (BJM), melakukan proses dan melaporkan secara berkala evaluasi diri (self assessment), membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal.

4. Proses Belajar dan Mengajar



Proses pembelajaran dan penelitian tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Upaya mengoptimalkan proses pembelajaran harus ditopang oleh kajian yang relevan. Kajian- kajian tersebut antara lain kajian untuk mengetahui tuntutan masyarakat; kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran, kajian untuk melacak sejauh mana lulusan diterima dunia kerja (tracer study), kajian untuk memperbaiki kompetensi, baik keahlian maupun soft skills. Hasil riset untuk mengetahui kebutuhan masyarakat misalnya dapat dipakai sebagai acuan untuk mengetahui program studi mana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ke arah mana perbaikan perlu dilakukan; dimodifikasi atau disempurnakan, apakah membuat program baru, atau bahkan mungkin ada existing program studi yang perlu ditutup. Macam riset yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran ini perlu diinventarisasi dan dipilah berdasarkan prioritasnya. Dari sisi proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai kekuatan yang terdapat di FKIP UBBG hal ini ditandai dengan:

- a. Kualitas pembelajaran semakin baik yang ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan, Indeks Prestasi Mahasiswa atau mutu lulusan cenderung meningkat
- b. Adanya kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta sudah terbentuk dan berfungsinya Badan Penjamin Mutu (BJM) untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas lembaga/unit kerja terkait.

5. Potensi dan Sumber Pembiayaan

Potensi dan Sumber pembiayaan selain dari mahasiswa juga berasal dari Penerimaan hibah dan kerjasama, serta sumber pendapatan jasa lainnya, alokasinya dana operasional yang memadai. Potensi prasarana tanah dan gedung yang memadai walaupun masih memerlukan pendayagunaan.



1.2.1.2. Potensi Sumberdaya Eksternal

Situasi strategis potensi eksternal menggambarkan tingkat peluang dan ancaman bagi

FKIP UBBG yang terdiri atas:

1. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah
2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi
3. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan.
4. Situasi persaingan
5. Kondisi demografi
6. Sosial, budaya dan ekonomi
7. Teknologi dan fisik

Faktor peluang bagi FKIP UBBG tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi. Setelah dianalisis berdasarkan kondisi yang nyata, maka faktor-faktor yang paling memberikan peluang bagi FKIP UBBG untuk berkembang ada 4 faktor adalah:

1. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah

Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi FKIP UBBG mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka Pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh Pemerintah, melalui Kemenristekdikti. .

2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi

Keinginan lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di FKIP UBBG sebagai salah satu PTS di Aceh tergolong tinggi.

3. Situasi persaingan dalam bidang pendidikan



Situasi persaingan dalam bidang pendidikan, juga merupakan peluang bagi FKIP UBBG. Dalam persaingan, salah satu kriterianya adalah kualitas pendidikan dan kemampuan untuk memenuhi tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

4. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan

Lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna lulusan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, jika FKIP UBBG mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna jasanya, maka peluang untuk menguasai pasar pendidikan menjadi sangat besar.

1.2.2. Permasalahan

1.2.2.1. Permasalahan Internal

Permasalahan internal yang dihadapi FKIP UBBG saat ini adalah:

1. SDM Berdasarkan Standar Kompetensi Dosen

Dilihat dari jumlahnya, tenaga pendidik yang dimiliki FKIP UBBG saat ini merupakan faktor yang menjadi kekuatan, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, maka standard kompetensi tenaga pendidik di FKIP UBBG masih perlu ditingkatkan lagi. Jumlah tenaga pendidik bergelar Pascasarjana (S3) masih perlu ditingkatkan. Pada saat ini terdapat 5 dosen sedang melanjutkan study S3. Diharapkan tahun 2025 nanti jumlah doktor akan terus bertambah seiring dengan diberlakukannya Undang-undang Guru dan Dosen, maka semua tenaga pendidik di FKIP UBBG seharusnya berijazah Pascasarjana dan memiliki sertifikasi. Hal ini dipertegas lagi dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi Guru Besar. Dalam beberapa kompetensi yang lain, antara



lain, penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keakhlian metodologi pengajaran dan penelitian, para tenaga pendidik FKIP UBBG ini masih perlu terus ditingkatkan pengetahuannya. Peningkatan pendidikan stratra 2 dan 3 serta kompetensi tenaga pendidik FKIP UBBG semakin penting terutama dalam mengantisipasi semakin tingginya kompetensi lulusan yang diminta pengguna dan beragamnya tuntutan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi.

2. Sumber dan alokasi pembiayaan

Sumber dana juga ditengarai masih merupakan sebuah kelemahan di FKIP UBBG karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari mahasiswa. Dana yang bersumber dari pemerintah masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan jasa lainnya. Selain itu, pengalokasian antar tridharma juga masih terlalu didominasi untuk kegiatan pembelajaran sementara berdasarkan visinya FKIP UBBG menu Perguruan Tinggi yang unggul, Mandiri dan Religius.

3. Manajemen/Pengelolaan

Kemajuan dalam pengelolaan prodi di lingkungan FKIP UBBG belum merata yang terindikasi pada peringkat akreditasinya masing- masing bahkan beberapa program studi masih terakreditasi B. Disisi lain masa studi mahasiswa masih panjang serta belum optimalnya dosen/staf dalam melaksanakan tugas.

4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan FKIP UBBG merupakan salah program pengembangan inovasi yang dapat diterapkan untuk kemajuan masyarakat dan wilayah. Pogram pengembangan inovasi harus berlandaskan kepada



inovasi teknologi mengingat bahwa kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada teknologi dan pengetahuan. FKIP UBBG menyadari bahwa jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh akademisi FKIP UBBG secara kuantitas dibawah perguruan tinggi yang lain. FKIP UBBG juga menyadari bahwa perbaikan kualitas penelitian akan meningkatkan peringkat perguruan tinggi, yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi internasional para peneliti dan akademisi, dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

5. Kekurangan dari organisasi penyelenggaraan

FKIP UBBG sejak berdirinya merupakan fakultas pada perguruan tinggi swasta (PTS) yang saat ini dapat masih terus berkembang. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan Standard Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (Standard Operating Prosedure) yang ada belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dalam tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini akan sangat mempengaruhi FKIP UBBG dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi FKIP UBBG la menjadi tidak sebagaimana mestinya.

Selain faktor kelemahan yang dominan, terdapat 3 faktor yang memiliki kategori kelemahan yang relatif kurang dominan namun tetap perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor dimaksud adalah Tenaga kependidikan memiliki kesenjangan antara pekerjaan dengan kompetensinya; Ketersediaan prasarana masih belum didayagunakan secara optimal; Sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan masih terbatas dan belum sepenuhnya terintegrasi; Organisasi penyelenggaraan memiliki keterbatasan



fleksibilitas jika dihadapkan kepada dinamika tuntutan masyarakat; Pemanfaatan teknologi belum terintegrasi, belum menjadi prioritas; dan belum menjadi sumber keunggulan.

1.2.2.2. Permasalahan Eksternal

Permasalahan yang dihadapi FKIP UBBG juga tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi. Di antara 8 faktor tersebut ada lima faktor yang dianggap paling mengancam keberlangsungan (sustainability), kelancaran, dan keberadaan FKIP UBBG yaitu:

1. Ketersediaan anggaran pendidikan

Ketergantungan pembiayaan perguruan tinggi pada dana yang bersumber dari mahasiswa menjadi salah satu faktor yang paling mengancam FKIP UBBG karena sebagian besar dana pengelolaan FKIP UBBG merupakan dana SPP.

2. Komersialisasi dan praktik tak terpuji dalam penyelenggaraan pendidikan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, FKIP UBBG ingin selalu bersaing secara sehat dengan para pesaingnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak terpuji, antara lain. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi FKIP UBBG. Bahkan situasi persaingan legal pun sudah merupakan ancaman serius, apalagi adanya persaingan illegal.

3. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan



persyaratan softskill serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.

5. Persaingan Global

Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan FKIP UBBG diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.



BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

2.1 Umum

FKIP UBBG merupakan salah satu fakultas dari Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) Banda Aceh. Saat ini terdapat 6 (enam) program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan sudah meluluskan ribuan lulusan. Untuk itu perlu dirumuskan kebijakan demi peningkatan mutu pelayanan dan lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi dalam masyarakat.

2.2 Dasar Perencanaan

2.2.1 Visi, Misi dan Tujuan FKIP UBBG

Adapun yang menjadi visi, misi dan tujuan FKIP UBBG adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi LPTK yang Unggul, Mandiri dan Religius Menjunjung Tinggi Nilai Budaya di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang profesional, menjunjung tinggi etika profesi dan nilai budaya



2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dan pengajaran yang berbasis budaya.
3. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu kinerja fakultas.
4. Menyelenggarakan tata kelola secara efektif dan efisien untuk penunjang peningkatan mutu fakultas.

Tujuan:

1. Menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.
2. Mempersiapkan tenaga pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan tugas di masyarakat.
3. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat.
4. Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
5. Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang profesional dan terpercaya
6. Membangun penguatan jaringan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak.

SASARAN

a) Sasaran Bidang Akademik

1. Pendidikan

- a. Daya tarik bagi calon mahasiswa semakin baik;
- b. Kualitas calon mahasiswa meningkat;
- c. Kualitas pelaksanaan dan pelayanan akademik bermutu dan



- meningkat;
- d. Profesionalisme sumberdaya manusia di FKIP UBBG meningkat;
 - e. Kurikulum dan perangkat kurikulum (Silabus, SAP, Kontrak Belajar dan Bahan ajar) yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dapat diterapkan dengan baik;
 - f. Kemampuan *soft skill* mahasiswa semakin meningkat;
 - g. Masa studi mahasiswa kurang lebih 4 tahun dan lulus tepat waktu;
 - h. Kualitas lulusan untuk memenuhi kualifikasi akademik yang kompetitif meningkat;
 - i. Profesionalisme dan keterampilan lulusan yang memiliki daya saing dan mampu menciptakan lapangan kerja alternatif semakin meningkat.

2. Penelitian

- a. Tingkat partisipasi dosen dalam melakukan penelitian meningkat;
- b. Daya saing dosen dalam memperoleh hibah penelitian meningkat;
- c. Kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dibidang pendidikan yang memenuhi standar ilmiah meningkat;
- d. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional meningkat;
- e. Hasil penelitian dosen dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian masyarakat;
- f. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen meningkat;
- g. Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa Skim Penelitian (PKM-P dari Dikti) Meningkat;
- h. Terjalin kerjasama institusional dengan lembaga lain dalam



bidang penelitian

3. Pengabdian

- a. Daya saing dosen dalam memperoleh hibah pengabdian masyarakat yang bersumber baik dari UBBG maupun DIKTI meningkat;
- b. Hasil PKM dosen harus terpublikasikan;
- c. Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian (PKM dari Dikti) meningkat;
- d. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian dosen meningkat;
- e. Jumlah kerjasama institusional dengan lembaga lain dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat meningkat;
- f. Jumlah IPTEK bagi masyarakat meningkat

b) Sasaran Bidang Organisasi dan Manajemen

1. Kelembagaan

- a. Fungsi struktur organisasi terselenggara secara efektif, efisien dan produktif antara sekolah tinggi dengan PS serta unit-unit terkait dalam kelembagaan;
- b. Fungsi manajemen yang transparan, partisipatif, berkeadilan, representatif gender, akuntabel, dan memperkuat pencitraan publik dapat diimplementasikan;
- c. Fungsi sistem perencanaan yang terintegrasi dan implementatif dapat diterapkan secara menyeluruh;
- d. Fungsi sistem penjaminan mutu secara akademik terlaksana dengan baik.

2. Manajemen Keuangan



Sistem pengelolaan anggaran keuangan dapat dilaksanakan dengan perencanaan yang baik, transparan, akuntabel dan proporsional.

3. Manajemen Sumber Daya Manusia

- a. Fungsi pengelolaan administrasi kepegawaian dapat berjalan dengan baik;
- b. Fungsi standar kinerja baku terlaksana dalam manajemen sumberdaya manusia;
- c. Fungsi pengembangan sumberdaya manusia dalam pengorganisasian terprogram dan terlaksana dengan baik.

4. Manajemen Aset

- a. Manajemen aset perkantoran, kelas dan laboratorium lebih efektif dan akuntabel;
- b. Kualitas sarana pembelajaran (gedung, peralatan laboratorium dan media bantu pembelajaran) semakin memuaskan;
- c. Sistem informasi berbasis Teknologi Informasi semakin tersedia untuk mendukung manajemen fakultas dan PS;
- d. Suasana kerja dosen dan staf pendukung semakin baik dan harmonis.

c) Sasaran Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Kualitas dan kuantitas aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri mahasiswa terus meningkat;
- b. Prestasi akademik dan IPTEK mahasiswa terus berkembang baik tingkat daerah, nasional dan internasional;
- c. Peningkatan *Soft-skill* mahasiswa untuk memperkuat daya saing lulusan;



- d. Kesejahteraan spiritual dan material mahasiswa meningkat;
- e. Kesempatan alumni untuk akses ke dunia kerja semakin meningkat;
- f. Peningkatan peran alumni untuk pengembangan diri alumni dan almamater.

d) Sasaran Bidang Kerjasama

- a. Kerjasama dengan berbagai institusi lokal, nasional dan international terlaksana dengan baik dan efektif untuk mendukung pengembangan seluruh fungsi dikelembagaan Sekolah tinggi;
- b. Sistem pengelolaan kerjasama institusional semakin baik.

2.3 Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal mau pun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan *stakeholders*. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi :

2.3.1 Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum merupakan komponen penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum yang disajikan dalam bentuk mata kuliah di FKIP UBBG harus memenuhi syarat sebagai berikut:



- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan keagamaan sebagai penanaman nilai dalam mewujudkan atmosfer perilaku keilmuan.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kreatif, inovatif dan kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.
- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai ahlak mulia.

2.3.2 Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM)/Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara,



- angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan buruk mahasiswa.
 - c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
 - d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
 - e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenagaannya mengalami gangguan.
 - f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
 - g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmu dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui *short-course*, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

2.3.3 Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang



tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan direncanakan:

a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler *PPEPP* (*Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi *win-win solution*.



d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) serta menyajikan SAP tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa yang bertujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

2.3.4 Merencanakan Rasio Mahasiswa - Dosen



- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu lainnya.
- c. Pada seluruh program studi secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

2.4 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok dosen dan mahasiswa dalam tri dharma perguruan tinggi. Disamping itu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi, yang pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan dapat memberi arti yang nyata bagi masyarakat.

2.5 Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di FKIP UBBG dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif mungkin



dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mematangkan keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di FKIP UBBG.

Hakekat pembinaan mahasiswa FKIP UBBG adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan FKIP UBBG maupun Pendidikan Nasional.

2.5.1 Tujuan Pengembangan

a. Tujuan Umum:

Membentuk akademisi yang unggul, mandiri dan religius yang terintegrasi dengan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

b. Tujuan Khusus:

- 1) Terbinanya keperibadian akademik yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian
- 2) Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan keagamaan.
- 3) Terbina generasi penerus yang sanggup melanjutkan gerakan amal usaha sebagai kader umat dan kader bangsa

2.5.2 Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa FKIP UBBG merupakan upaya yang terus menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif



mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa FKIP UBBG mencapai tingkat keserjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika yang Islami yang sesuai dengan cita-cita pendidikan FKIP UBBG.

Kondisi objektif mahasiswa FKIP UBBG yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah :

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam.
- b. Berasal dari beberapa kabupaten di Aceh yang memiliki karakteristik dan budaya yang beragam.
- c. Mempunyai basis keagamaan yang berbeda-beda. Meskipun secara umum adalah beragama Islam, tetapi terdapat juga sebagian kecil beragama non-Islam.
- d. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa
- e. Keberagaman motivasi mahasiswa masuk FKIP UBBG.

2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan itu.

2.6.1 Mahasiswa

Jumlah calon mahasiswa yang begitu besar akan memudahkan FKIP UBBG untuk memilih dan mengadakan seleksi. Tingkat kompetisi diketatkan dan sejauh mungkin didasarkan pada kriteria yang objektif dan rasional. Selain dari test formal yang diberikan juga penggunaan test psikologis dapat dilakukan, disamping peninjauan bakat dan minat.



Saingan dari lembaga perguruan tinggi lainnya yang banyak bermunculan ditahun-tahun mendatang jelas akan semakin terasa. Oleh karena itu citra perguruan tinggi swasta perlu diperbaiki dengan meningkatkan mutu FKIP UBBG, disamping menggalakkan pemasaran lulusannya.

Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung FKIP UBBG, pada akhirnya ditentukan oleh faktor- faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap minimal berpendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, kecuali itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru. Produktifitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan proses pendidikannya, antara lain dengan menaikkan ratio dosen/mahasiswa. Permasalahan lain dalam peningkatan produktifitas adalah dalam hal penyelesaian penulisan karya ilmiah atau skripsi mahasiswa. Pada kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa sering lama menyelesaikan studinya karena skripsi belum selesai. Kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan menerapkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan komitmen seluruh dosen dan karyawan untuk meningkatkan mutu.

Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan (perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan kebudayaan, bukan pusat pemberian gelar dan ijazah). Maka kegairahan masuk perguruan tinggi yang besar



juga menjadi salah satu faktor penting bagi pengembangan PTS, yang perlu diimbangi dengan persepsi yang benar.

Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi

2.6.2 Tenaga Pengajar atau Dosen

Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi FKIP UBBG yang secara bertahap harus dipenuhi.

Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga maupun akses pemerintah dengan pemerintah.

Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan



bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30 %), sebagian terbesar dari ilmu yang dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan yang lebih tinggi.

Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.

Akselerasi guru besar untuk mengukuhkan diri sebagai tempat pengajar yang berkualitas, FKIP UBBG perlu merencanakan berapa guru besarnya 5 tahun mendatang atau 10 tahun yang akan datang. Effect dari proses percepatan ini adalah meningkatkan hasil penelitian, buku, karya tulis lain, perkuliahan yang berkualitas, dan pengabdian masyarakat, sehingga FKIP UBBG lebih berkualitas baik proses di dalam maupun ekspose ke luar.

Kesejahteraan staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sulit diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolegial, hubungan kerja antara pimpinan dengan bawahan dan sesama bawahan yang akrab dan harmonis perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Sehingga tidak timbul perasaan dari bawahan bahwa dia hanya dimanfaatkan oleh atasan pada saat diperlukan saja. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan



pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

2.6.3 Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi FKIP UBBG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan mobile, hal yang sangat diperlukan bagi satu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat akan sulit diharapkan adanya struktur yang baku dan tetap. Kesederhanaan organisasi itu perlu dipertahankan sebagai azas, fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan FKIP UBBG di semua tingkatan harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, dan memahami betul mengenal pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, namun



demikian tetap diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat idea dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan.

2.6.4 Tenaga Administratif

Tenaga administratif FKIP UBBG pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun personil inti administratif ini belum cukup terampil dan kreatif walaupun pada umumnya memiliki kemampuan/potensi. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan dan administrasi umum.

Faktor penghambat utama berkenaan dengan tenaga administratif adalah kreatifitas dan keterampilan yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan/ketepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdian.

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka kedepannya diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai keperluan.

2.6.5 Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Sekarang ini, perpustakaan kampus relatif masih kurang memadai baik untuk jumlah buku, teknologi/akses, maupun ragam ilmu dan fasilitas lainnya seperti ruangan. Namun



keadaan ini tentu perlu terus ditingkatkan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya. Khusus untuk perpustakaan diperlukan pembenahan yang mendesak karena setting perpustakaan dibuat berdasarkan keadaan saat ini.

2.6.6 Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran FKIP UBBG karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

Namun demikian, seiring dengan sedang dilaksanakannya pembangunan gedung kampus pada saat ini. Kedepannya diperkirakan penambahan pembangunan gedung baru sangat kecil dilakukan. Kemungkinan besar yang akan dilakukan adalah penambahan prasarana dan kelengkapan ruangan.

2.6.7 Pembiayaan

Kelangsungan kegiatan sebuah perguruan tinggi sangat ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Ketidakterediaan dana ataupun alokasi dana yang tidak sesuai



akan sangat menghambat dalam kegiatan operasional pada perguruan tinggi. Namun dalam hal pendanaan ini FKIP UBBG tidak memiliki kewenangan untuk mengelola keuangannya secara penuh. Dalam posisi ini perguruan tinggi hanya sebatas sebagai pelaksana, sedangkan yang memiliki otoritas penuh dalam hal pendanaan, baik dalam pengelolaan dan pencairannya adalah Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) Banda Aceh.

Permasalahan ini yang sering sangat menghambat kegiatan operasional kampus, seperti misalnya pada saat perguruan tinggi akan melakukan kegiatan yang membutuhkan dana harus disetujui terlebih dahulu kegiatan tersebut oleh pihak yayasan. Bahkan dalam hal yang bersifat akademis dan teknis pihak yayasan yang memiliki peranan utama.

2.6.8 Lain-lain

Faktor-faktor lain yang mungkin dapat dimasukkan di sini adalah yang berada di luar kekuasaan FKIP UBBG untuk mengendalikannya seperti pemerintah, masyarakat, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi lokal, nasional, regional dan internasional. Selain itu juga situasi politik, ekonomi, sosial budaya akan sangat mempengaruhi perkembangan FKIP UBBG pada masa-masa mendatang.

Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat atau pendorong, karena FKIP UBBG memang tidak dapat dan tidak akan dapat melepaskan diri dari lingkungan. Bahkan akan berusaha bersikap dan tanggap terhadap keadaan serta perubahan di sekelilingnya.

2.7 Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan FKIP UBBG berpegang pada kebijaksanaan dasar pendidikan tinggi yang berisi pokok-pokok



pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, FKIP UBBG dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini FKIP UBBG menginginkan perkembangan yang berkesinambungan yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri (*self perpetuating growth*). Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan. Dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, strategi perencanaan FKIP UBBG akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis.

Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan FKIP UBBG akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tantangan dan masalah lingkungan di luar FKIP UBBG dan memperhitungkan pula kecenderungan (trend) dan arah perkembangan masa depan.
- b. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
- c. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
- d. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menjurus ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
- e. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap



perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas FKIP UBBG merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama lima tahun dan menentukan prioritas pada tahap pertama sebagai berikut :

- a. Peningkatan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum ada.
- b. Peningkatan mutu pendidikan program sarjana strata 1 diimbangi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
- c. Peningkatan kemampuan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
- d. Penambahan jumlah dan kompetensi tenaga pengajar sesuai dengan tingkat kebutuhan program studi.
- e. Peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
- f. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- g. Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang teoritis scientific secara bertahap.
- h. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
- i. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
- j. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.
- k. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dengan penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.



- l. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
- m. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta lain yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
- n. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara berkelanjutan dalam jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.
- o. Mengutamakan pengadaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa.
- p. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.
- q. Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta sewilayah Kopertis XIII, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
- r. Mempersiapkan/merintis pengembangan program-program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, serta peningkatan mutu dan status untuk program-program studi yang sudah ada.
- s. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.



BAB III

Target Kerja dan Kerangka Pendanaan

3.1. Sasaran Strategis Pelaksanaan Program

Pencapaian sasaran sebagaimana tertera pada indikator kinerja program seperti tersebut di atas disusun di dalam target-target capaian per tahun sebagaimana tabel di bawah ini:



Tabel 1: Analisis SWOT dan IE Matriks untuk setiap komponen serta strategi pencapaian UBBG dan FKIP

	Faktor Internal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Analisa SWOT	<ol style="list-style-type: none"> 1. FKIP sudah memiliki VMTS yang searah dengan VMTS UBBG dan memayungi VMTS 2. FKIP UBBG sudah memiliki pedoman penyusunan VMTS dan sudah melaksanakan mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan pedoman tersebut. 3. Penyusunan VMTS sudah melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal. 4. FKIP UBBG sudah memiliki kebijakan terkait Audit Internal terhadap pencapaian kinerja FKIP 5. FKIP UBBG memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT 6. FKIP UBBG telah memiliki RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja sebagai acuan dalam pencapaian VMTS 7. FKIP UBBG memiliki program kerja yang operasional dalam mendukung pencapaian VMTS dan pemenuhan kriteria akreditasi 8. Pelaksanaan Tata Pamong dan Kepemimpinan FKIP sudah berjalan cukup baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan perlu dilaksanakan 2. Evaluasi pencapaian VMTS belum dilaksanakan karena baru terbentuk 3. Dokumentasi mekanisme penyusunan perlu disiapkan dengan baik 4. Pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil belum dilaksanakan karena baru terbentuk 5. Kepemimpinan publik pimpinan masih perlu ditingkatkan 6. Program tindak lanjut hasil audit perlu perlu dioptimalkan 7. Manajemen SPMI belum berbasis IT dan usaha pengendalian dan peningkatan perlu ditingkatkan 8. Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan 9. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru perlu dikaji setiap setahun sekali. 10. Terbatasnya layanan kemahasiswaan karena pandemik



	<p>9. FKIP UBBG telah melaksanakan penjaminan mutu sampai pada tahapan tindak lanjut audit di PS.</p> <p>10. 95% Prodi di lingkungan FKIP UBBG sudah terakreditasi B.</p> <p>11. FKIP UBBG telah memiliki kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang dibidang tridarma</p> <p>12. FKIP UBBG memiliki struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 5 pilar tata pomong,</p> <p>13. Kepemimpinan FKIP UBBG memiliki karakter kepemimpinan operasional, organsisasi dan publik.</p> <p>14. FKIP UBBG telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan hasil yang tergolong puas.</p> <p>15. FKIP UBBG memiliki lembaga layanan mahasiswa dibidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan konseling serta asrama.</p> <p>16. FKIP UBBG sudah melaksanakan audit seleksi mahasiswa baru dan hasilnya sudah ditindaklanjuti melalui RTM</p> <p>17. FKIP UBBG sudah memiliki dosen tetap yang sesuai bidang keahlian Prodi dengan minimal berpendidikan magister dan rata-rata berjabatanan fungsional asisten ahli dan lektor.</p>	<p>11. Motivasi mahasiswa terkait program penelitian dan publikasi perlu ditingkatkan.</p> <p>12. Jumlah dosen FKIP UBBG yang begelar doktor perlu ditingkatkan</p> <p>13. Jumlah dosen FKIP UBBG berpendidikan S3, Lektor kepala dan rekognisi kompetensi perlu ditingkatkan</p> <p>14. Jumlah tenaga kependidikan laboratorium yang memiliki profesi masih perlu ditingkatkan</p> <p>15. Jumlah dosen dan mahasiswa yang memenangkan hibah-hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan</p> <p>16. Kemampuan dosen menyusun proposal hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan</p> <p>17. Upaya pengendalian hasil audit kinerja peneliti dan pelaksana PkM belum ditindaklanjuti.</p> <p>18. Proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana belum optimal di FKIP UBBG</p> <p>19. Implementasi dari kerjasama bisnis dengan dunia industri dan tenaga kerja perlu di optimalkan</p> <p>20. Minat dosen FKIP UBBG untuk mendapatkan hibah penelitian eksternal masih perlu ditingkatkan</p>
--	--	---



	<p>18. Dosen FKIP UBBG telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi.</p> <p>19. FKIP UBBG sudah memiliki tenaga tendik yang cukup.</p> <p>20. FKIP UBBG sudah memiliki pedoman SP3R untuk pengembangan SDM.</p> <p>21. FKIP UBBG memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD dan SKP</p> <p>22. FKIP UBBG telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran.</p> <p>23. FKIP UBBG telah memperoleh dana-dana hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, penelitian, PkM dan dana dari hasil kerjasama kelembagaan setiap tahunnya.</p> <p>24. FKIP UBBG memiliki laboratorium lab bahasa dan lab komputer dengan spesifikasi sangat memadai</p> <p>25. FKIP UBBG memiliki ketersediaan buku dalam bentuk elektronik di https://repository.bbg.ac.id</p> <p>26. FKIP UBBG memiliki jumlah Sistem data dan Informasi secara online untuk layanan pendidikan, penelitian dan PkM yang sangat memadai</p>	<p>21. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyarakat perlu dioptimalkan</p> <p>22. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyarakat perlu dioptimalkan.</p> <p>23. Sistem pengadaan barang untuk sarana dan prasarana pembelajaran perlu dioptimalkan.</p> <p>24. Kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan</p> <p>25. Sistem keamanan data belum optimal</p> <p>26. Implementasi kebijakan terkait sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus perlu dioptimalkan</p> <p>27. Penguasaan ketrampilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan</p> <p>28. Proses pembelajaran baru berjalan selama 4 semester dan belum ada lulusan untuk jenjang sarjana.</p> <p>29. Efektifitas penggunaan metode pengajaran yang beragam perlu ditingkatkan</p> <p>30. Efektifitas penilaian pembelajaran secara daring masih perlu ditingkatkan</p> <p>31. Pemahaman dosen dalam menyusun buku ajar perlu ditingkatkan.</p>
--	--	--



	<p>27. FKIP UBBG memiliki perencanaan sarana dan prasarana pada sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.</p> <p>28. FKIP UBBG telah menjalankan kurikulum KKNi dan tersedia dokumen penunjang kurikulum</p> <p>29. Semua fakultas di UBBG telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelajaran berbasis SCL.</p> <p>30. FKIP UBBG memiliki sistem money pembelajaran dan terlaksanakan setiap 1 semester sekali.</p> <p>31. FKIP UBBG telah memiliki program kegiatan ilmiah pembelajaran yang terstruktur.</p> <p>32. Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen dari penelitian dan PkM meningkat</p> <p>33. Jumlah penelitian dan PkM dosen FKIP UBBG tergolong tinggi dan sesuai dengan roadmap keilmuan dan lingkup penelitian LPPM UBBG</p> <p>34. Hasil penelitian dan PkM dosen FKIP UBBG sudah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional</p> <p>35. Hasil penelitian dosen FKIP UBBG telah diterapkan dalam pembelajaran dan perkuliahan pada matakuliah yang sesuai dan relevan.</p>	<p>32. Kemampuan Bahasa asing agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terkreditasi dan jurnal bereputasi perlu ditingkatkan.</p> <p>33. Kecilnya angka kredit terhadap kinerja PKM menyebabkan rendahnya animo dosen untuk melakukan PKM</p> <p>34. Jumlah PKM yang berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat yang produktif secara ekonomi perlu ditingkatkan</p> <p>35. PKM dosen yang dilaksanakan masih bersifat incidental sesuai permintaan mitra, belum terarah, terukur, dan terprogram</p>
--	--	---



		<p>36. Penilaian Penelitian dan PKM telah dilakukan secara mandiri di internal dan berbasis pada rubrik yang tertera pada buku panduan</p> <p>37. LPPM UBBG telah melaksanakan sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan program, serta himbauan tertulis bagi peneliti dan pelaksana program PKM di lapangan agar menjamin dan mengutamakan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan baik dosen pengabdian maupun mitra terus dilakukan</p> <p>38. FKIP UBBG sudah memiliki IKU dan IKT dan program kerja terkait luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian dan PkM</p>	
FAKTOR EKSTERNAL	Peluang (O)	SO Strategi	WO Strategi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pimpinan dan etos kerja tim sangat tinggi 2. Tersedia kebijakan terkait evaluasi dan desiminasi capaian kinerja VMTS 3. Tersedia sumberdaya yang memadai untuk mencapai capaian kinerja VMTS 4. Terbuka kerjasama dengan berbagai instansi masyarakat dan pemerintah 5. Tersedia sistem IT untuk mendukung pelaksanaan secara kesuruhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala. 2. Menjadwalkan sosialisasi VMTS UBBG, FKIP dan Prodi 3. Pembinaan sistem tata kelola yang baik 4. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan <i>stakeholder</i> dan institusi lainnya. 5. Melakukan <i>tracer study</i> secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja 6. Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunaan TIK guna mencapai efisiensi dan efektifitas tata pamong dan penjaminan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemahaman tentang pengimplementasian VMTS bagi civitas akademi FKP UBBG 2. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai institusi dengan konsisten oleh seluruh sivitas akademika 3. mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan tata kelola dan tata pamong yang baik



<p>6. Terbuka kegiatan studi banding ke PT lain</p> <p>7. Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus</p> <p>8. Tersedia kebijakan, alokasi dana dan program untuk layanan kemahasiswaan</p> <p>9. Tersedia wahana kompetisi yang diselenggarakan pemerintah baik tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>10. Tersedia sistem IT untuk memfasilitasi bimbingan dan konseling secara daring</p> <p>11. Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari kemendikbud</p> <p>12. Tersedia hibah dari pemerintah untuk pengadaan alat lab</p> <p>13. Terbuka kerja sama dengan rumah sakit terkait layanan laboratorium.</p> <p>14. Adanya pelayanan Kesehatan dari BPJS</p> <p>15. Adanya kebijakan melanjutkan studi untuk dosen</p> <p>16. FKIP UBBG memiliki program asistensi bagi dosen yang ingin meningkatkan jabatan fungsional</p> <p>17. Adanya kebijakan Dekan UBBG yang mendukung penguatan kualitas tenaga kependidikan</p>	<p>7. Mengoptimalkan SJMF (Satuan Jaminan Mutu Fakultas) untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga penjaminan mutu di level Universitas</p> <p>8. Memanfaatkan sistem informasi manajemen pengelolaan tata pamong yang baik agar dapat meningkatkan jaringan alumni</p> <p>9. Memanfaatkan hasil evaluasi dari alumni, <i>stakeholder</i>, dosen, mahasiswa dan staf administrasi untuk peningkatan suasana akademik UBBG dan FKIP</p> <p>10. Meningkatkan promosi institusi dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>11. Mengoptimalkan <i>stakeholder</i> sebagai <i>strategic marketing</i> dalam penjangkaran mahasiswa baru.</p> <p>12. mengoptimalkan <i>branding promotion</i> dengan pemanfaatan sistem informasi.</p> <p>13. meningkatkan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> mahasiswa program studi di lingkungan FKIP berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.</p> <p>14. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut ke universitas di luar negeri.</p>	<p>4. Penerapan sistem kinerja berbasis capaian IKU dan IKT oleh setiap unit kerja</p> <p>5. Meningkatkan koordinasi LP3M, SJMF, dalam melakukan audit internal mutu pendidikan.</p> <p>6. <i>Benchmarking</i> dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma.</p> <p>7. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan <i>stakeholder</i> berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.</p> <p>8. Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik.</p> <p>9. Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah.</p> <p>10. Meningkatkan jumlah kerjasama pihak luar untuk pemanfaatan fasilitas bersama.</p> <p>11. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan UBBG.</p> <p>12. Memberikan <i>reward</i> dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</p>
---	--	--



<p>18. FKIP UBBG sudah memiliki pusat pengembangan bahasa yang bisa membimbing para tendik dengan kemampuan bahasa Inggris belum cukup</p> <p>19. Tersedia program pendampingan dalam mengembangkan kemampuan peneliti dan pelaksana PkM dari pemerintah.</p> <p>20. Tersedia program join research dan PkM dengan dosen PT Terkemuka</p> <p>21. Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi di opensimka.com untuk semua layanan perbaikan inventaris sarana prasarana</p> <p>22. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT</p> <p>23. Tersedia hibah penelitian dan PkM internal dan eksternal dikti dan LPDP</p> <p>24. Tersedia hibah buku ajar dan buku lainnya di kemdikbud</p> <p>25. Tersedianya laboratorium komputer yang dapat mengembangkan sistem data dan keamanan PT.</p> <p>26. Terbuka kerjasama untuk pemanfaatan fasilitas bersama.</p>	<p>15. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.</p> <p>16. Meningkatkan kesejahteraan dosen menyesuaikan dengan kemampuan keuangan.</p> <p>17. Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain seperti hibah.</p> <p>18. Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat laboratorium sehingga tetap memenuhi standar uji.</p> <p>19. Meningkatkan fasilitas ruang kuliah dan sarana pendukung lainnya</p> <p>20. Peningkatan kualitas pembelajaran secara <i>online</i> (daring).</p> <p>21. Pemanfaatan sumber belajar daring dari kemdikbud atau lainnya</p> <p>22. Penyempurnaan program kerja di bidang Penelitian</p> <p>23. Meningkatkan rekam jejak kegiatan penelitian oleh dosen.</p> <p>24. Membangun kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i></p> <p>25. Peningkatan kemampuan dosen dalam hal pembuatan proposal Penelitian dan PkM.</p>	<p>13. Meningkatkan anggaran dalam memfasilitasi sarana laboratorium di lingkungan FKIP</p> <p>14. Membuat proposal pengajuan dana hibah.</p> <p>15. Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal.</p> <p>16. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin</p> <p>17. Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian.</p> <p>18. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin.</p> <p>19. Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat.</p>
---	--	---



<p>27. Tersedia workshop gratis yang bisa diikuti secara online</p> <p>28. Selama pandemic banyak opensource buku yang tersedia.</p> <p>29. Tersedia layanan pendampingan publikasi di jurnal terakreditasi dan bereputasi</p> <p>30. Tersedia jurnal nasional dan internasional yang bisa diakses secara gratis</p> <p>31. Adanya Kerjasama dengan instansi terkait untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan penelitian dan subjek penelitian membuka kesempatan untuk peningkatan pelayanan bagi peneliti yang akan turun ke lapangan</p> <p>32. Adanya pengukuran inovasi dalam penelitian seperti kastinov memberikan peluang pemanfaatan pelayanan yang ada di LPPM agar proses dan hasil penelitian berpeluang menghasilkan capaian yang inovatif</p> <p>33. Adanya pusat riset memberikan wadah dan arah bagi dosen yang memiliki bidang fokus keahlian tertentu untuk dikembangkan.</p> <p>34. Tersedianya media online baik internal dan eksternal yang didukung oleh Kerjasama UBBG</p>	<p>26. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>27. Meningkatkan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.</p> <p>28. Membangun kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i></p>	
---	--	--



<p>memudahkan mempublikasikan penyelenggaraan PKM</p> <p>35. Banyak mitra yang menawarkan masalah di masyarakat yang perlu dikaji dan dipecahkan Bersama serta tawaran kerjasama untuk program keberlanjutan.</p> <p>36. Ada kewajiban BKD dan SKP bagi dosen</p> <p>37. Ada peluang dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM yang dikonversikan dalam pembelajaran</p> <p>38. Tersedia insentif bagi pelaksana PKM yang kompetitif berbasis kemitraan kewirausahaan</p>		
Ancaman (T)	ST Strategi	WT Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Indonesia. 2. Kemampuan ekonomi masyarakat rendah 3. Tingginya biaya Pendidikan PS kesehatan 4. Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik. 5. Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian VMTS FKIP UBBG 2. Mendorong peningkatan peran serta aktif LP3M di level universitas dan SJMF di level Fakultas untuk melakukan audit internal mutu secara berkala untuk melihat tercapaian VMTS. 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI. 2. Peningkatan akreditasi Prodi di lingkungan UBBG khususnya Prodi di bawah naungan FKIP minimal B. 3. Meningkatkan kegiatan promosi UBBG. 4. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP UBBG



<p>6. Tuntutan internal dan eksternal terkait publikasi semakin tinggi</p> <p>7. Program S2 bidang belum banyak tersedia di Indonesia.</p> <p>8. Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen kesehatan.</p> <p>9. Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat</p> <p>10. Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah</p> <p>11. Program MBKM yang menuntut perubahan RPS</p> <p>12. Berubah-ubahnya issue terkait bidang pendidikan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang</p> <p>13. Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selenggarakan oleh institusi lain.</p> <p>14. Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.</p> <p>15. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.</p> <p>16. Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.</p> <p>17. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama masyarakat menengah ke bawah.</p>	<p>4. Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, <i>stakeholder</i> dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar.</p> <p>5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tri darma perguruan tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</p> <p>6. Mengupayakan rekrutmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>7. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik</p> <p>8. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik.</p> <p>9. Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi</p> <p>10. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan FKIP sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum</p> <p>11. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu pendidikan yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi.</p>	<p>5. Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya UBBG khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanjut doctoral</p> <p>6. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang Kesehatan dan teknologi Kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi.</p> <p>7. Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</p> <p>8. Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</p> <p>9. Penambahan fasilitas internet dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah pengguna di UBBG</p> <p>10. Pengembangan sistem <i>e-learning</i> dan <i>virtual library</i> berbasis <i>Team Based Project</i></p> <p>11. Pengembangan sistem informasi kampus dengan membangun Opensimka</p> <p>12. Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</p> <p>13. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait Penelitian secara berkala untuk dosen</p> <p>14. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian</p>
--	--	--



<p>18. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.</p> <p>19. Adanya perubahan kebijakan dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali.</p> <p>20. Terdapat PTS yang membuka prodi unggulan FKIP UBBG</p> <p>21. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.</p> <p>22. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT. di PS secara berkesinambungan.</p> <p>23. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana.</p> <p>24. Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar.</p> <p>25. Perkembangan keilmuan dibidang Pendidikan terus berkembang.</p> <p>26. Perubahan kurikulum di UBBG yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum di FKIP lebih cepat</p> <p>27. Akan diberlakukannya <i>Exit Exam</i> pada PT, terutama Prodi bidang kesehatan.</p>	<p>12. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>13. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah</p> <p>14. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian</p> <p>15. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>16. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>17. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>18. Membangun kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i>.</p> <p>19. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>20. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>kepada masyarakat secara berkala untuk dosen.</p> <p>15. Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah.</p> <p>16. Memberikan <i>reward</i> dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</p> <p>17. Meningkatkan anggaran dalam memfasilitasikan sarana laboratorium dilingkungan FKIP</p> <p>18. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin.</p> <p>19. Pelatihan dan <i>workshop</i> dosen dalam pengabdian masyarakat.</p> <p>20. Tinjauan perangkat pembelajaran secara regular sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</p> <p>21. Mendayagunakan insentif yang tersedia untuk publikasi ilmiah bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
---	--	---



Rencana Strategis 2021-2025

	<p>28. Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/DIKTI.</p> <p>29. Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan</p> <p>30. Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran <i>online</i> (daring).</p> <p>31. Besarnya animo masyarakat terhadap Prodi yang ada di FKIP.</p>		
--	--	--	--



Berdasarkan hasil analisis SWOT sebelumnya, maka dapat dideskripsikan skala prioritas komponen SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) FKIP UBBG menurut eksistensi LRAISE (*Leadership & Institutional, Commitment, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management & Organization, Sustainability, Efficiencies & Productivity*). Melalui metode pengukuran kuantitatif terhadap indikator komponen SWOT menurut eksistensi LRAISE, dapat diidentifikasi skor masing-masing indikator SWOT dan total skor setiap komponen SWOT. Dengan nilai rating 3, 2, atau 1 yang mana menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara indikator dalam komponen SWOT dengan LRAISE diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.2. Total skor setiap komponen SWOT menurut eksistensi LRAISE ini lebih lanjut digunakan untuk membuat pilihan strategi dalam Pengembangan FKIP UBBG.

Tabel 2. Pengukuran Komponen SWOT Berbasis LRAISE

No	Faktor Internal/Eksternal	Rating Isu Strategi						Rata-Rata	Bobot	Skor
		L	R	A	I	S	E			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
STRENGTH (KEKUATAN)										
1	FKIP sudah memiliki VMTS yang searah dengan VMTS UBBG dan memayungi VMTS PS dibawahnya khususnya PS Pendidikan Profesi Bidan	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
2	FKIP UBBG sudah memiliki pedoman penyusunan VMTS dan sudah melaksanakan mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan pedoman tersebut.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
3	Penyusunan VMTS sudah melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
4	FKIP UBBG sudah memiliki kebijakan terkait Audit Internal terhadap pencapaian kinerja FKIP	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
5	FKIP UBBG memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081



6	FKIP UBBG telah memiliki RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja sebagai acuan dalam pencapaian VMTS	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
7	FKIP UBBG memiliki program kerja yang operasional dalam mendukung pencapaian VMTS dan pemenuhan kriteria akreditasi	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
8	Pelaksanaan Tata Pamong dan Kepemimpinan baik di tingkat FKIP UBBG sudah berjalan cukup baik.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
9	FKIP UBBG telah melaksanakan penjaminan mutu sampai pada tahapan tindak lanjut audit di PS.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
10	95% Prodi di lingkungan FKIP UBBG sudah terakreditasi B.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
11	FKIP UBBG telah memiliki kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang dibidang tridarma	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
12	FKIP UBBG memiliki struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 5 pilar tata pomong,	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
13	Kepemimpinan FKIP UBBG memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
14	FKIP UBBG telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan hasil yang tergolong puas.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
15	FKIP UBBG memiliki lembaga layanan mahasiswa dibidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan konseling serta asrama.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
16	FKIP UBBG sudah melaksanakan audit seleksi mahasiswa baru dan hasilnya sudah ditindaklanjuti melalui RTM	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
17	FKIP UBBG sudah memiliki dosen tetap yang sesuai bidang keahlian Prodi dengan minimal berpendidikan magister dan rata-	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081



	rata berjabatanan fungsional asisten ahli dan lektor.									
18	Dosen FKIP UBBG telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
19	FKIP UBBG sudah memiliki tenaga tendik yang cukup.	2	3	3	3	3	3	2,833	0,027	0,077
20	FKIP UBBG sudah memiliki pedoman SP3R untuk pengembangan SDM.	2	3	3	3	3	2	2,667	0,027	0,072
21	FKIP UBBG memiliki pedoman money kinerja dosen berbasis BKD dan SKP	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
22	FKIP UBBG telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
23	FKIP UBBG telah memperoleh dana-dana hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, penelitian, PkM dan dana dari hasil kerjasama kelembagaan setiap tahunnya.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
24	FKIP UBBG memiliki laboratorium lab bahasa dan lab komputer dengan spesifikasi sangat memadai	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
25	FKIP UBBG memiliki ketersediaan buku dalam bentuk elektronik di https://repository.bbg.ac.id	2	3	3	3	3	3	2,833	0,027	0,077
26	FKIP UBBG memiliki jumlah Sistem data dan Informasi secara online untuk layanan pendidikan, penelitian dan PkM yang sangat memadai	2	3	3	3	3	1	2,5	0,027	0,068
27	FKIP UBBG memiliki perencanaan sarana dan prasarana pada sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077



28	FKIP UBBG telah menjalankan kurikulum KKNi dan tersedia dokumen penunjang kurikulum	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
29	Semua prodi di FKIP UBBG telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelajaran berbasis SCL.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
30	FKIP UBBG memiliki sistem monev pembelajaran dan terlaksanakan setiap 1 semester sekali.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
31	FKIP UBBG telah memiliki program kegiatan ilmiah pembelajaran yang terstruktur.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
32	Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen dari penelitian dan PkM meningkat	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
33	Jumlah penelitian dan PkM dosen UBBG tergolong tinggi dan sesuai dengan roadmap keilmuan dan lingkup penelitian LPPM UBBG	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
34	Hasil penelitian dan PkM dosen UBBG sudah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
35	Hasil penelitian dosen UBBG telah diterapkan dalam pembelajaran dan perkuliahan pada matakuliah yang sesuai dan relevan.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
36	Penilaian Penelitian dan PKM telah dilakukan secara mandiri di internal dan berbasis pada rubrik yang tertera pada buku panduan	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
37	LPPM UBBG telah melaksanakan sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan program, serta himbauan tertulis bagi peneliti dan pelaksana program PKM di lapangan agar menjamin dan mengutamakan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan baik dosen pengabdian maupun mitra terus dilakukan	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
Jumlah								2,905	1	2,905

WEAKNESS (KELEMAHAN)



1	Sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan perlu dilaksanakan	2	2	2	2	1	1	1,800	0,029	0,053
2	Evaluasi pencapaian VMTS belum dilaksanakan karena baru terbentuk	3	3	2	2	1	1	2,200	0,029	0,065
3	Dokumentasi mekanisme penyusunan perlu disiapkan dengan baik	2	2	2	1	1	1	1,600	0,029	0,047
4	Pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil belum dilaksanakan karena baru terbentuk	3	3	3	2	2	2	2,600	0,029	0,076
5	Kepemimpinan publik pimpinan masih perlu ditingkatkan	3	3	1	2	2	2	2,200	0,029	0,065
6	Program tindak lanjut hasil audit perlu perlu dioptimalkan	3	3	2	2	2	3	2,400	0,029	0,071
7	Manajemen SPMI belum berbasis IT dan usaha pengendalian dan peningkatan perlu ditingkatkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
8	Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
9	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru perlu dikaji setiap setahun sekali.	2	2	1	1	1	2	1,400	0,029	0,041
10	Terbatasnya layanan kemahasiswaan karena pandemik	2	2	2	1	1	1	1,600	0,029	0,047
11	Motivasi mahasiswa terkait program penelitian dan publikasi perlu ditingkatkan.	2	2	1	1	1	1	1,400	0,029	0,041
12	Jumlah dosen FKIP UBBG yang bergelar doktor perlu diitingkatkan	3	3	2	2	2	3	2,400	0,029	0,071
13	Jumlah dosen FKIP UBBG berpendidikan S3, Lektor kepala dan rekognisi kompetensi perlu ditingkatkan	1	2	2	2	2	3	1,800	0,029	0,053
14	Jumlah tenaga kependidikan laboratorium yang memiliki profesi masih perlu ditingkatkan	1	2	2	2	2	3	1,800	0,029	0,053
15	Jumlah dosen dan mahasiswa yang memenangkan hibah-hibah	1	1	2	2	1	3	1,400	0,029	0,041



	penelitian dan PkM perlu ditingkatkan									
16	Kemampuan dosen menyusun proposal hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan	1	2	2	2	2	3	1,800	0,029	0,053
17	Upaya pengendalian hasil audit kinerja peneliti dan pelaksana PkM belum ditindaklanjuti.	2	2	1	1	1	3	1,400	0,029	0,041
18	Proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana belum optimal di FKIP UBBG	2	1	2	2	1	2	1,600	0,029	0,047
19	Implementasi dari kerjasama bisnis dengan dunia industri dan tenaga kerja perlu di optimalkan	2	2	2	2	1	3	1,800	0,029	0,053
20	Minat dosen FKIP UBBG untuk mendapatkan hibah penelitian eksternal masih perlu ditingkatkan	2	2	2	1	1	2	1,600	0,029	0,047
21	Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyarakat perlu dioptimalkan	2	2	2	1	1	3	1,600	0,029	0,047
22	Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyarakat perlu dioptimalkan.	2	1	1	2	2	2	1,600	0,029	0,047
23	Sistem pengadaan barang untuk sarana dan prasarana pembelajaran perlu dioptimalkan.	2	2	1	1	1	3	1,400	0,029	0,041
24	Kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan	2	2	2	1	1	1	1,600	0,029	0,047
25	Sistem keamanan data belum optimal	2	2	2	2	1	1	1,800	0,029	0,053
26	Implementasi kebijakan terkait sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus perlu dioptimalkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
27	Penguasaan ketrampilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan	1	1	1	1	1	1	1,000	0,029	0,029
28	Proses pembelajaran baru berjalan selama 4 semester dan belum ada lulusan untuk jenjang sarjana.	2	2	2	1	1	2	1,600	0,029	0,047
29	Efektifitas penggunaan metode pengajaran yang berragam perlu ditingkatkan	1	1	1	2	1	2	1,200	0,029	0,035



30	Efektifitas penilaian pembelajaran secara daring masih perlu ditingkatkan	1	1	1	2	2	2	1,400	0,029	0,041
31	Pemahaman dosen dalam menyusun buku ajar perlu ditingkatkan.	1	1	1	2	2	3	1,400	0,029	0,041
32	Kemampuan Bahasa asing agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terkreditasi dan jurnal bereputasi perlu ditingkatkan.	1	1	1	2	2	1	1,400	0,029	0,041
33	Kecilnya angka kredit terhadap kinerja PKM menyebabkan rendahnya animo dosen untuk melakukan PKM	1	2	2	2	2	2	1,800	0,029	0,053
34	Jumlah PKM yang berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat yang produktif secara ekonomi perlu ditingkatkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
Jumlah								1,724	1	1,724
OP PORTUNITY (PELUANG)										
1	Komitmen pimpinan dan etos kerja tim sangat tinggi	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
2	Tersedia kebijakan terkait evaluasi dan desiminasi capaian kinerja VMTS	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
3	Tersedia sumberdaya yang memadai untuk mencapai capaian kinerja VMTS	3	2	2	1	1	3	1,800	0,026	0,047
4	Terbuka kerjasama dengan berbagai instansi masyarakat dan pemerintah	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
5	Tersedia sistem IT untuk mendukung pelaksanaan secara kesuruhan	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
6	Terbuka kegiatan studi banding ke PT lain	3	1	1	1	2	2	1,600	0,026	0,042
7	Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus	3	2	2	2	2	3	2,200	0,026	0,058
8	Tersedia kebijakan, alokasi dana dan program untuk layanan kemahasiswaan	3	1	1	2	2	2	1,800	0,026	0,047
9	Tersedia wahana kompetisi yang diselenggarakan pemerintah baik	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042



	tingkat nasional maupun internasional.										
10	Tersedia sistem IT untuk memfalsifikasi bimbingan dan konseling secara daring	3	2	1	2	1	2	1,800	0,026	0,047	
11	Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari kemendikbud	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047	
12	Tersedia hibah dari pemerintah untuk pengadaan alat lab	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047	
13	Terbuka kerja sama dengan rumah sakit terkait layanan laboratorium.	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058	
14	Adanya pelayanan Kesehatan dari BPJS	3	2	1	2	1	1	1,800	0,026	0,047	
15	Adanya kebijakan melanjutkan studi untuk dosen	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058	
16	FKIP UBBG memiliki program asistensi bagi dosen yang ingin meningkatkan jabatan fungsional	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042	
17	Adanya kebijakan Rektor UBBG yang mendukung penguatan kualitas tenaga kependidikan	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058	
18	FKIP UBBG sudah memiliki pusat pengembangan bahasa yang bisa membimbing para tendik dengan kemampuan bahasa inggris belum cukup	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042	
19	Tersedia program pendampingan dalam mengembangkan kemampuan peneliti dan pelaksana PkM dari pemerintah.	1	2	1	1	1	2	1,200	0,026	0,032	
20	Tersedia program join research dan PkM dengan dosen PT Terkemuka	2	2	2	2	2	2	2,000	0,026	0,053	
21	Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi di opensimka.com untuk semua layanan perbaikan inventaris sarana prasarana	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047	
22	Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058	
23	Tersedia hibah penelitian dan PkM internal dan eksternal dikti dan LPDP	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047	



24	Tersedia hibah buku ajar dan buku lainnya di kemdikbud	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
25	Tersedianya laboratorium Komputer yang dapat mengembangkan sistem data dan keamanan PT.	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
26	Terbuka kerjasama untuk pemanfaatan fasilitas bersama.	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
27	Tersedia workshop gratis yang bisa diikuti secara online	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
28	Selama pandemic banyak opensource buku yang tersedia.	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
29	Tersedia layanan pendampingan publikasi di jurnal terakreditasi dan bereputasi	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
30	Tersedia jurnal nasional dan internasional yang bisa diakses secara gratis	3	2	1	2	2	2	2,000	0,026	0,053
31	Adanya Kerjasama dengan instansi terkait untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan penelitian dan subjek penelitian membuka kesempatan untuk peningkatan pelayanan bagi peneliti yang akan turun ke lapangan	3	2	1	1	2	2	1,800	0,026	0,047
32	Adanya pengukuran inovasi dalam penelitian seperti kastinov memberikan peluang pemanfaatan pelayanan yang ada di LPPM agar proses dan hasil penelitian berpeluang menghasilkan capaian yang inovatif	3	1	1	2	2	2	1,800	0,026	0,047
33	Adanya pusat riset memberikan wadah dan arah bagi dosen yang memiliki bidang fokus keahlian tertentu untuk dikembangkan.	2	2	2	1	2	2	1,800	0,026	0,047
34	Tersedianya media online baik internal dan eksternal yang didukung oleh Kerjasama UBBG memudahkan mempublikasikan penyelenggaraan PKM	2	2	1	1	2	2	1,600	0,026	0,042
35	Banyak mitra yang menawarkan masalah di masyarakat yang perlu dikaji dan dipecahkan Bersama	2	2	1	1	2	2	1,600	0,026	0,042



	serta tawaran kerjasama untuk program keberlanjutan.									
36	Ada kewajiban BKD dan SKP bagi dosen	2	2	2	2	2	2	2,000	0,026	0,053
37	Ada peluang dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM yang dikonversikan dalam pembelajaran	2	1	1	1	2	2	1,400	0,026	0,037
38	Tersedia insentif bagi pelaksana PKM yang kompetitif berbasis kemitraan kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,026	0,053
Jumlah								1,805	1	1,805
THREAT (ANCAMAN)										
1	Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Indonesia.	1	1	1	1	2	2	1,200	0,033	0,040
2	Kemampuan ekonomi masyarakat rendah	1	2	2	1	1	1	1,400	0,033	0,047
3	Tingginya biaya Pendidikan PS kesehatan	1	2	1	1	2	2	1,400	0,033	0,047
4	Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik.	1	2	1	2	2	1	1,600	0,033	0,053
5	Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik.	1	2	1	2	1	2	1,400	0,033	0,047
6	Tuntutan internal dan eksternal terkait publikasi semakin tinggi	1	1	2	1	1	3	1,200	0,033	0,040
7	Program S2 bidang belum banyak tersedia di Indonesia.	2	1	1	1	1	1	1,200	0,033	0,040
8	Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen kesehatan.	1	1	2	2	1	2	1,400	0,033	0,047
9	Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat	1	1	2	2	1	2	1,400	0,033	0,047
10	Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah	1	1	1	1	1	3	1,000	0,033	0,033
11	Program MBKM yang menuntut perubahan RPS	1	1	2	1	2	1	1,400	0,033	0,047
12	Berubah-ubahnya issue terkait bidang Pendidikan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang	1	1	2	2	2	1	1,600	0,033	0,053



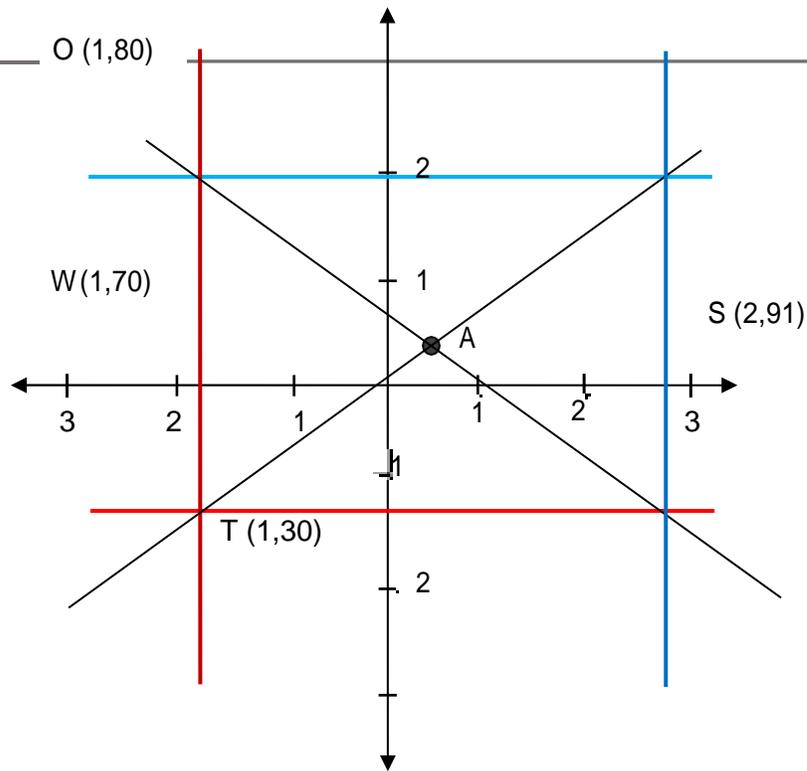
13	Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selenggarakan oleh institusi lain.	1	2	1	2	2	1	1,600	0,033	0,053
14	Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.	3	1	1	1	1	3	1,400	0,033	0,047
15	Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.	2	1	1	1	1	3	1,200	0,033	0,040
16	Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.	2	1	1	1	1	3	1,200	0,033	0,040
17	Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama masyarakat menengah ke bawah.	1	2	1	1	2	1	1,400	0,033	0,047
18	Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.	2	2	1	1	1	1	1,400	0,033	0,047
19	Adanya perubahan kebijakan dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali.	1	1	2	1	1	1	1,200	0,033	0,040
20	Terdapat PTS yang membuka prodi unggulan FKIP UBBG	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
21	Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
22	Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT. di PS secara berkesinambungan.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
23	Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
24	Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar.	2	1	2	1	2	1	1,600	0,033	0,053
25	Perkembangan Pendidikan terus berkembang.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
26	Perubahan kurikulum di FKIP UBBG yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum lebih cepat	2	1	2	2	2	1	1,800	0,033	0,060
27	Akan diberlakukannya <i>Exit Exam</i> pada PT, terutama Prodi bidang kesehatan.	1	1	2	1	1	1	1,200	0,033	0,040



28	Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/DIKTI.	1	1	2	2	1	3	1,400	0,033	0,047
29	Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan	1	1	1	2	2	2	1,400	0,033	0,047
30	Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran <i>online</i> (daring).	1	1	1	2	2	3	1,400	0,033	0,047
31	Besarnya animo masyarakat terhadap Prodi yang ada di FKIP.	1	1	1	2	2	3	1,400	0,033	0,047
Jumlah								1,313	1	1,313

Pemilihan Strategi dalam Pengembangan Insitusi

Strategi Pengembangan UBBG dan FKIP ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor strategi internal dan eksternal, dengan analisis SWOT menurut LRAISE. Berdasarkan skor indikator komponen SWOT menurut LRAISE Gambar 2.1 dapat ditentukan pilihan strategi sesuai dengan kuadran dimana perpotongan diagonal dari perpotongan SWOT berada, seperti pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Empat Kuadran I-E Matriks

Dari gambar di atas terlihat diagonal berpotongan di titik A, menunjukkan bahwa UBBG dan FKIP teridentifikasi berada pada Kuadran I. Alternatif strategi pengembangan bahwa UBBG dan FKIP adalah strategi eksplorasi kekuatan dengan menggunakan peluang yang ada untuk memperbaiki kelemahan dan menghadapi ancaman. Adapun strategi pengembangan yang direncanakan dikelompokkan dalam tujuh program utama sebagaimana terlihat pada Table 2.3.

**Tabel 3 Strategi Pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena**

Program Kegiatan	Implementasi Program
1. Penguatan sistem tata kelola berbasis SPMI dan SPME	1. Melaksanakan program sesuai dengan rencana pengembangan dan IKU dan IKI.



	<ol style="list-style-type: none">2. Mengeluarkan kebijakan internal yang dibutuhkan untuk percepatan pencapaian VMTS3. Peningkatan jumlah seminar dan workshop pejabat terkait pengelolaan Universitas dan Fakultas4. Mengembangkan sistem penilaian kinerja pegawai berbasis IKU dan IKT5. Mengembangkan model SPMI berbasis SN-DIKTI6. Mengembangkan sistem informasi digital untuk mendukung tata kelola.7. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai VMTS8. Pengusulan akreditasi, sertifikasi dan audit eksternal keuangan.9. Penguatan sistem manajemen keuangan dan pengadaan sarana dan prasarana yang mengakomodasi kebutuhan unit kerja10. Melakukan survey kepuasan pengguna11. Melakukan evaluasi capaian kinerja12. Menambah dan melaksanakan program kerjasama dengan mitra strategis13. Melaksanakan siklus SPMI secara menyeluruh khusus kegiatan pengendalian dan peningkatan14. Mengembangkan sistem dokumentasi data dan informasi fakultas
2. Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan pembelajaran daring berbasis <i>team based project</i> atau studi kasus2. Melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala berdasarkan hasil <i>tracer study</i> pelacakan alumni dan kepuasan <i>stakeholders</i> baik internal maupun eksternal.3. Mengembangkan perkuliahan berbasis penelitian dan PkM4. Mengembangkan dan melaksanakan seminar ilmiah tentang leadership dan <i>self-development</i> baik yang diadakan oleh institusi maupun luar institusi.5. Melakukan audit secara berkala dan menindaklanjuti hasil audit
6. Penguatan Sistem Pengelolaan SDM	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun pedoman pengembangan SDM2. Penambahan pegawai untuk pemenuhan jabatan sesuai dengan struktur organisasi3. Meningkatkan kualifikasi dosen dan tendik dalam bidang akademik dan praktis melalui kegiatan workshop dan magang.4. Melakukan program pertukaran dosen dan mahasiswa.5. Memfasilitasi Sertifikasi kompetensi dosen dan tendik



	6. Meningkatkan kesejahteraan pegawai
7. Program Pengembangan Penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam meraih hibah kompetensi penelitian dan PkM2. Melaksanakan pertemuan ilmiah dengan ahli atau pakar penelitian3. Meningkatkan kompetensi dosen dalam publikasi karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional4. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa5. Mengembangkan program-program pendayagunaan hasil penelitian6. Menfasilitasi dosen dalam penulisan buku melalui pelatihan dan temu ilmiah baik ditingkat local maupun di tingkat nasional7. Meningkatkan dukungan institusi dalam pembiayaan penelitian dosen8. Memperluas informasi dan pengumuman tentang pembukaan atau penerimaan hibah kompetisi dan hibah lainnya.9. Mengembangkan program-program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya LP2M UBBG10. Mengembangkan pembangunan dan pendagunaan produk penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat11. Perluasan jaringan dan kerjasama UBBG di dalam maupun luar negeri terkait seminar, pertemuan ilmiah, dan publikasi ilmiah.
8. Program Pengembangan bidang <i>softskill</i> mahasiswa dan lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan kemahasiswaan berorientasi kemandirian, keunggulan, dan ketakwaan.2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan terbimbing dan terorganisis, serta terpantau baik terkait akademik maupun non akademik3. Melakukan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian4. Meningkatkan ketersediaan beasiswa baik dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan lokal/yayasan yang bersifat kompetitif dan bersyarat5. Peningkatan mutu layanan mahasiswa6. Membangun jaringan atau organisasi alumni untuk berbagai informasi terkait lapangan pekerjaan, seminar/pertemuan ilmiah, dan lain-lain
9. Program Peningkatan Luaran dan Hasil Kinerja	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kuantitas dan kualiatas input mahasiswa



	<ol style="list-style-type: none">2. Penyusunan program kerja Fakultas sesuai dengan target luaran3. Pengembangan <i>skill</i> dan kompetensi dosen dan mahasiswa4. Memfilitasi dosen dan mahasiswa dalam pencapaian target luaran dan hasil kerja yang telah direncanakan
--	--



2.1. Indikator Kinerja dan Target

a. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 3: Indikator Kinerja Utama

Standar	No	IKU	Satuan	Target Kinerja	Capaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	1	Rata-rata IPK Lulusan pada seluruh program studi di FKIP UBBG	tahun	3,75	3,00	3,25	3,30	3,50	3,75
	2	Persentase Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa di seluruh prodi FKIP UBBG	%	20%	6	10	13	17	20
	3	Persentase lulusan tepat waktu di seluruh program studi di FKIP UBBG	%	100	90	93	95	97	100
	4	Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan dibawah 6 bulan	%	100	86	90	93	96	100
	5	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian	%	100	92	94	96	98	100



	6	Persentase kinerja lulusan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima.	%	100	80	90	95	98	100
Penelitian	1	Publikasi di jurnal Internasional/Nasional bereputasi	Jumlah	36	6	12	20	28	36
	2	Publikasi di jurnal Nasional	Jumlah	72	21	35	45	61	72
	3	Publikasi di prosiding seminar atau conference Internasional	Jumlah	36	6	12	20	28	36
	4	Publikasi di prosiding seminar atau conference Nasional	Jumlah	72	21	35	45	61	72
	5	Buku referensi/monograf/buku ajar ber-ISBN	judul	36	6	12	20	28	36
	6	HKI	judul	30	10	15	20	25	30
	7	Prestasi rekognisi Dosen Tetap dalam penelitian	orang	36	6	12	18	32	36
Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Karya PkM yang memperoleh HKI	judul	10	3	5	7	9	10
	2	Prestasi rekognisi Dosen Tetap dalam penelitian	orang	36	6	12	18	32	36



a. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 4: Indikator Kinerja Tambahan

Standar	No	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target Kinerja	Target Capaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan									
Peningkatan	1	Peningkatan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00	IPK	3.40	3.20	3.25	3.30	3.35	3.40
	2	Rata-rata lama studi mahasiswa per program studi <4 tahun	Tahun	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
Peningkatan daya saing lulusan	3	Kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja (s1/D3)	%	100	40	50	55	60	70
	4	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan <3 bulan	%	0	0	0	0	0	0



Peningkatan input mahasiswa	5	Perlombaan / kompetisi para mahasiswa yang diselenggarakan oleh BEM UBBG	Kali	3 Kali/ Tahun	1 Kali	1 Kali	2 kali	2	3
Penelitian									
Peningkatan Riset penelitian Dosen	1	Meningkatnya proses riset dosen yang ikut sertakan kaidah sesuai prinsip penilaian edukasi, objektif, akuntabel dengan jelas	%	100	60	65	70	75	80
Penelitian Riset Dasar	2	Melakukan riset dasar dengan adanya reorientasi pada luaran penelitian yang berisi penjelasan atau penemuan guna mencegah suatu kendala yang terjadi pada saat melakukan riset penelitian dosen	%	100	60	65	70	80	85
Penyelenggaraan seminar dan lokakarya	3	Menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar dan lokakarya	%	100	70	75	80	85	90
Peningkatan Standar Hasil	4	Penilaian harus sesuai dengan proses dan hasil yang jelas dan harus mencakup komitmen penilaian edukatif, objektif, akuntabel, kejelasan serta wajib memperhatikan kesesuaian dengan standar SPMI UBBG	%	100	70	80	85	90	100
	5	Meningkatkan kegiatan standar hasil dari kegiatan penelitian	%	100	80	85	90	95	100



Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)									
Standar Hasil PkM	1	hasil pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dosen dapat diakses melalui open source jurnal, media massa online, atau website FKIP UBBG	%	100	40	45	50	55	60
	2	Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberi dampak positif bagi masyarakat saat ini dan masa yang akan datang	%	100	50	55	60	65	70
Standar Isi PkM	1	PkM dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat	%	100	50	50	60	70	75
	2	PkM dijadikan sebagai kegiatan yang terstruktur, dan terukur pelaksanaannya dan dampaknya	%	100	50	60	70	80	90
Standar Penilaian PkM	1	LPPM membuat dokumen sah tentang panduan rubrik penilaian PkM	%	100	40	45	50	55	60
	2	Dosen membuat laporan hasil PkM dalam sistem yang terintegrasi yang disediakan oleh UBBG	%	100	50	55	60	65	70
	3	PkM memiliki usulan rencana keberlanjutan program	%	100	65	70	75	80	85
Standar Proses PkM	1	Kegiatan PkM dipublikasikan dalam media massa atau jurnal dan dapat diakses secara terbuka	%	100	40	45	50	55	60



	2	Mahasiswa terlibat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM	%	100	30	35	40	45	50
--	---	---	---	-----	----	----	----	----	----

1.6 Program Kerja

Program kerja UBBG mengikuti IKU dan IKT UBBG yang telah ditetapkan oleh Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena. Tabel berikut ini mendeskripsikan program kerja dari FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Tabel 5. Program Kerja UBBG

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline 2021	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	2022				2023	2024	2025		
C. 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN									
1	RIP FKIP	Buku	Dekan						
2	Renstra FKIP	Buku	Dekan						
3	Evaluasi kesesuaian VMTS Fakultas terhadap VMTS UBBG dan visi misi keilmuan program studi.	Laporan	SJMF	0	1	1	1	1	
4	Evaluasi dan Audit internal terhadap capaian sasaran sesuai dengan renop tahunan Fakultas	Laporan	SJMF	0	1	1	1	1	
C. 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA									
Kebijakan / Rujukan Peraturan									
5	Kebijakan Mutu	buku	SJMF	0	1	1	1	1	



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	Unit				2021	2022	2023	2024	2025
6	Manual Mutu	buku	SJMF	0	1	1	1	1	
7	Standar Mutu	buku	SJMF	0	1	1	1	1	
8	Standar Operating Procedure (SOP)	buku	SJMF	0	1	1	1	1	
9	Formulir Mutu	buku	SJMF	0	1	1	1	1	
Recana Kerja dan Instruksi Kerja									
10	Program Dekan	Laporan	Dekan	0	2	2	2	2	
11	Monitoring dan evaluasi audit mutu internal (Siklus PPEPP)	Laporan	SJMF	0					
Survey kepuasan manajemen:									
12	Mahasiswa (manajemen, pelayanan dan pengajaran)	%	Wadek	65	75	85	95	100	
13	Dosen (manajemen, penelitian dan PkM)	%	Wadek	65	75	85	95	100	
14	Tenaga kependidikan (manajemen)	%	Wadek	65	75	85	95	100	
15	Lulusan/alumni (manajemen, pembelajaran, pelayanan dan kompetensi)	%	Wadek	65	75	85	95	100	
16	Pengguna Lulusan (manajemen dan kompetensi)	%	Wadek	65	75	85	95	100	
17	Mitra Kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian dan PkM)		Wadek	65	75	85	95	100	
Kerjasama UBBG yang relevan dengan FAKULTAS				Wadek					
18	MoU Dalam Negeri	MoU	Wadek	3	6	9	12	15	
19	MoU Luar Negeri	MoU	Wadek	0	2	3	4	6	
20	Kegiatan dari hasil MoU	Laporan Kegiatan	Wadek	0					
C.3. MAHASISWA									



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	Unit				2021	2022	2023	2024	2025
21	Jumlah mahasiswa	jml	Fakultas	188	330	450	510	630	
22	Rasio Calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (≥ 5)	Rasio	Fakultas	1:1	1:2	1:3	1:4	1:5	
22	Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa ($\geq 1\%$)	%	Fakultas	0	0,1	0,2	0,3	0,4	
23	Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan terhadap 4 aspek yaitu dosen, tenaga kependidikan, pengelolaan dan sarana prasarana.	%	SJMF	65	75	85	90	95	
24	Layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling serta asrama.	Unit	Pusat Karir	0	4	6	7	8	
25	Monitoring dan evaluasi (audit internal) terhadap sistem seleksi mahasiswa dan unit layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling serta asrama.	Laporan	SJMF	0	1	2	2	2	
26	Prestasi Internasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jml	Fakultas/Prodi	0	1	2	3	4	
27	Prestasi Nasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jml	Fakultas/Prodi	3	5	8	10	15	
28	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jml	Fakultas/Prodi	0	6	12	15	20	
29	Jurnal Internasional	Jml	Fakultas/Prodi	0					
30	Seminar Nasional	Jml	Fakultas/Prodi	0					
31	Seminar Internasional	Jml	Fakultas/Prodi	0					
32	Tulisan di media massa nasional	Jml	Fakultas/Prodi	0					
33	Tulisan di media massa internasional	Jml	Fakultas/Prodi	0					



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	Unit				2021	2022	2023	2024	2025
34	Luaran penelitian / PkM yang dihasilkan mahasiswa	Unit	Fakultas/Prodi	0					
35	HKI : a) Paten ; b) Paten Sederhana ; c) Teknologi Tepat Guna ; d) Produk	Unit	Fakultas/Prodi	0					
36	Buku Ber-ISBN	Buku	Fakultas/Prodi	0					
C.4. SUMBER DAYA MANUSIA									
Nisbah dosen dan mahasiswa									
37	S1 Pendidikan Jasmani (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:30					
38	S1 PGSD (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:21					
39	S1 PG-PAUD (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:7					
40	S1 Pendidika Matematika (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	0					
41	S1 Pendidikan Bahasa Inggris (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:					
42	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:11					
Komptensi Dosen UBBG									
43	Persentase jumlah dosen S3/SP-2 (60%)	%	Fakultas/Prodi	12	20	25	30	50	
44	Persentase jumlah dosen Asisten Ahli	%	Fakultas/Prodi	13	20	49	70	100	
45	Persentase jumlah dosen Lektor	%	Fakultas/Prodi	20	30	50	80	100	
46	Persentase jumlah dosen LK/GB (60%)	%	Fakultas/Prodi	4	10	15	30	50	
47	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen (60%)	%	Fakultas/Prodi	40	48	55	60	70	
48	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi Kompetensi (90%)	%	Fakultas/Prodi	0	10	20	40	60	



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	Unit				2021	2022	2023	2024	2025
50	Sistem Perekrutan Dosen dan Pegawai (perencanaan, seleksi, pengangkatan)	laporan	Fakultas/Prodi	1	2	2	2	2	
51	Kegiatan dosen dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran. (Pemateri dan Peserta)	kegiatan	Fakultas/Prodi	0	1	2	2	2	
52	Rencana pengembangan dosen tetap	buku	Fakultas/Prodi	0	1	1	1	1	
53	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan yang mencakup : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Tindak lanjut pada proses perbaikan tridharma	Laporan	SJMF/LP3M	0	2	2	2	2	
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA									
54	Perolehan dana FAKULTAS	Laporan	Dekan/WR2	0	1				
55	Penggunaan dana FAKULTAS	Laporan	Dekan/WR2	0	1				
56	Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun ($\geq 5jt$)	Juta	Dekan/WR2						
57	Rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat/dosen tetap/tahun ($\geq 10jt$)	Juta	Dekan/WR2						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	Unit				2021	2022	2023	2024	2025
58	Buku teks yang relevan dengan keilmuan prodi (≥ 200)	Buku	Fakultas/Prodi						
59	Jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (>3)	Judul Jurnal	Fakultas/Prodi						
60	Jurnal Internasional yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (>2)	Judul Jurnal	Fakultas/Prodi						
61	Prosiding yang dimiliki dalam 3 tahun terkahir (>9)	Jml	Fakultas/Prodi						
62	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di lab								
63	Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi	%	ULPK						
64	Rasio alat : mahasiswa = (1:8)	Rasio	ULPK						
65	Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	%	ULPK						
66	Logbook sesuai dengan capaian pembelajaran	%	ULPK						
	Kelayakan prasarana laboratorium								
67	Luas ruangan laboratorium: 1.5 m ² / pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m ²)	M ²	ULPK						
68	Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan	%	ULPK						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian		Unit			2021	2022	2023	2024	2025
69	Aksesibilitas: Penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran	%	ULPK						
70	Audit Internal terhadap Pengelolaan Keuangan	Laporan	SPI						
71	Audit Internal terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Laporan	SPI						
C.6. PENDIDIKAN									
72	Keunggulan Program Studi di setiap Fakultas yang mendukung capaian pembelajaran baik dalam teori maupun praktik.	Jml MK	Dekan						
73	Keterlibatan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi.	%	Dekan						
74	Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan memenuhi KKNI	%	Dekan						
75	Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang tertuang pada peta kompetensi.	%	Dekan						
76	Persentase terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran prodi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif.	%	Dekan						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian	Unit				2021	2022	2023	2024	2025
77	Persentase mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup : 1. Target capaian pembelajaran 2. Bahan kajian 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat di akses oleh mahasiswa	%	Dekan						
78	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (setiap semester) pada program studi mencakup: 1. Karakteristik 2. Perencanaan 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh CPL prodi	Laporan	SJMF/LP3M	0	2	2	2	2	
79	Kuliah umum, seminar ilmiah, bedah buku (setiap tahun)	Kegiatan	Fakultas/Prodi	0	2	2	2	2	
80	Presentase mata kuliah yang memiliki modul dan konsisten dalam penggunaannya	%	ULPK						
81	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1. Substansi pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	Laporan	SJMF/LP3M	0	2	2	2	2	



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian				2021	2022	2023	2024	2025	
	<ol style="list-style-type: none">2. Ketersediaan modul dan konsisten dalam penggunaannya.3. Pelaksanaan modul dinilai dari dokumen/logbook mahasiswa								
82	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Keseuaian dengan rencana pembelajaran2. Kesesuaian dengan capaian pembelajaran3. Penggunaan teknologi, manajemen dan administrasi, SDM, sarana/prasarana yang digunakan, kurikulum & pelaksanaan pendidikan.4. Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan	Laporan	SJMF/LP3M						
83	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar UBBG	Kegiatan / orang	Fakultas/Prodi	0 / 0	1 / 3	2 / 6	3 / 9	4 / 12	



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline 2021	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian					2022	2023	2024	2025	
	(bukan sebagai dosen tidak tetap) (>12 orang)								
84	Evaluasi sistem pembimbingan akademik yang meliputi: 1. Rata-rata mahasiswa per-dosen pembimbing (4 org/dosen) 2. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan (> 8 kali bimbingan) 3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir yang minimal Lektor (>80%) 4. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (<6 bulan)	Laporan	SJMF/LP3M						
C.7. PENELITIAN									
	Lingkup (tingkat) penelitian								
85	Internasional	Jml	LP2M	0	1	2	3	4	
86	Nasional	Jml	LP2M	5	10	15	20	25	
87	Kesesuaian Penelitian Dengan Roadmap Visi Keilmuan	Jml	LP2M	3	6	10	15	18	
88	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi penelitian pada program studi serta pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur : 1. Memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa	Laporan	SJMF/LP3M						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian				2021	2022	2023	2024	2025	
	<ul style="list-style-type: none">2. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian dan dilaksanakan secara konsisten3. Kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan5. Integrasi penelitian pada matakuliah								
C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT									
89	Kesesuaian Pengabdian kepada masyarakat Dengan Roadmap Visi Keilmuan	Jml	LP2M						
90	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi pengabdian kepada masyarakat pada program studi serta pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur : <ul style="list-style-type: none">1. Memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa2. Pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM dan dilaksanakan secara konsisten3. Kesesuaian PkM dengan roadmap PkM	Laporan	SJMF/LP3M						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline 2021	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian					2022	2023	2024	2025	
	4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan 5. Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran								
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT									
91	Persentase keberhasilan program studi pada seluruh program studi (>95%)	%	Fakultas						
92	Rata-rata IPK tahap Sarjana selama 5 tahun terakhir (>3)	IPK	Fakultas/Prodi						
93	Rata-rata IPK tahap profesi selama 5 tahun terakhir (>3,5)	IPK	Fakultas/Prodi						
94	Persentase kelulusan tepat waktu tahap sarjana (>70%)	%	Fakultas/Prodi						
97	Evaluasi lulusan yang mencakup : 1. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan 2. Tingkat kepuasan pengguna yang meliputi 7 jenis kemampuan	Laporan	SJMF/LP3M						
98	Penelitian dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang,	Jml	LP2M						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian				2021	2022	2023	2024	2025	
	desain produk) selama 3 tahun terkakhir (>3)								
99	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Patent, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terkakhir (>2)	Jml	LP2M						
100	Rekognisi/prestasi yang dicapai oleh dosen tetap (>2)	Jlm	Fakultas/Prodi						
102	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat internasional	Jlm	WAREK III Dekan						
103	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Nasional	Jlm	WAREK III Dekan						
104	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Wilayah	Jlm	WAREK III Dekan						
105	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat lokal UBBG	Jlm	WAREK III Dekan						



Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja		Unit	Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
Uraian				2021	2022	2023	2024	2025	
106	Analisis dan program pengembangan yang mencakup : 1. Analisis tentang kinerja prodi 2. Strategi mengatasi kelemahan dan permasalahan yang dihadapi 3. Program pengembangan yang dilakukan oleh prodi dan fakultas	Laporan	Fakultas/Prodi						



BAB IV PENUTUP

Rencana Strategi Pengembangan (Renstra) ini disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan FKIP Bina Bangsa Getsempena dan Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) Banda Aceh dan dijabarkan kedalam Rencana Operasional (Renop) tahunan FKIP UBBG. Dengan adanya renstra ini diharapkan seluruh unit kerja yang ada di FKIP UBBG memiliki pijakan dasar dalam upaya analisis SWOT (*strenght, weaknes, oportunity dan treat*) berdasarkan hasil evaluasi dirinya. Dengan tersusunnya renstra ini kelemahan dan tantangan yang dihadapi oleh FKIP UBBG kedepannya dapat dijadikan kekuatan.



REFERENSI

STKIP Bina Bangsa Getsempena, *Standar Operasional Prosedur (SOP)*. 2015

BJM UBBG, *Kebijakan Mutu, Standar Mutu dan Manual Mutu*. STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2015

BJM UBBG, *Manual Prosedur : Spesifikasi Program Studi, Silabus, SAP, Kontrak perkuliahan, SOP Dosen dan Penilaian dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi FKIP UBBG*, STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2015

STKIP Bina Bangsa Getsempena, *Statuta STKIP Bina Bangsa Getsempena Edisi Revisi, Banda Aceh*, 2015

STKIP Bina Bangsa Getsempena, *Rencana Strategis STKIP Bina Bangsa Getsempena 2014-2023*, Banda Aceh, 2014

STKIP Bina Bangsa Getsempena, *Panduan Akademik*, Banda Aceh, 2015

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Buku ED, *Pedoman Evaluasi Diri Program Studi Sarjana dan Institusi Perguruan Tinggi*, Jakarta, 2011

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Buku II, *Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana*, Jakarta, 2011

DIKTI, *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*, Jakarta, 2010

DIKTI, *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*, Jakarta, 2010

DIKTI, *Panduan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*, Jakarta, 2006

DIKTI, *Panduan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*, Jakarta, 2006



Rencana Strategis 2021-2025

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*;
Keputusan Mendiknas RI Nomor: 045/U/2002, tentang *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*;

Keputusan Mendiknas RI Nomor: 232/U/2000, *Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil Belajar Mahasiswa*;